PENGARUH PENGGUNAAN SISTEM EVALUASI DENGAN MEDIA CBT (COMPUTER BASED TEST) TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS XI PADA MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADIS DI MAN 1 PASURUAN

SKRIPSI

Oleh :

RAHAJENG AMELIA PUTRI
NIM. D91217127

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

2021

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	: Rahajeng Amelia Putri
NIM	: D91217127
Perguruan Tinggi	: Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya
Alamat	: Sidokepung RT 11 RW 03 Buduran-Sidoarjo
No. Telp	: 085733702703

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **"Pengaruh Penggunaan Sistem Evaluasi Dengan Media CBT *(Computer Based Test)* Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas XI Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis di MAN 1 Pasuruan"** adalah benar-benar hasil karya sendiri, bukan merupakan plagiat dan karya tulis orang lain, kecuali bagian yang dirujuk sumber-sumbernya.

Sidoarjo, 4 Januari 2021

Saya Menyatakan

Rahajeng Amelia Putri

D91217127

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Skripsi oleh :

Nama : **RAHAJENG AMELIA PUTRI**

NIM : **D91217127**

Judul : **PENGARUH PENGGUNAAN SISTEM EVALUASI DENGAN MEDIA CBT (COMPUTER BASED TEST) TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS XI PADA MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADIS DI MAN 1 PASURUAN**

Ini telah diperiksa dan disetujui untuk diajukan.

Surabaya, 4 Januari 2021

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. M. Fahmi, M.Hum, M.Pd	**H. Moh. Faizin, M.Pd.I**
NIP. 197708062014111001	**NIP. 197208152005011004**

PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI

Skripsi oleh **Rahajeng Amelia Putri** ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Surabaya, 13 Januari 2020

Mengesahkan, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

Dekan,

Prof. Dr. H. Ali Mas'ud, M.Ag., M.Pd.I
NIP. 196301231993031002

Penguji I,

Dr. H. Ahmad Zaini, MA.
NIP. 197005121995031002

Penguji II,

M. Bahri Mustofa, M.Pd.I, M.Pd
NIP. 197307222005011005

Penguji III,

Dr. Muhammad Fahmi, M.Hum, M.Pd
NIP. 197708062014111001

Penguji IV,

H. Moh. Faizin, M.Pd.I
NIP. 197208152005011004

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN
Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama	: Rahajeng Amelia Putri
NIM	: D91217127
Fakultas/Jurusan	: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan / Pendidikan Agama Islam
E-mail address	: rahajengamelia439@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :
■ Sekripsi ☐ Tesis ☐ Desertasi ☐ Lain-lain (……)
yang berjudul :

PENGARUH PENGGUNAAN SISTEM EVALUASI DENGAN MEDIA CBT

***(COMPUTER BASED TEST)* TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS XI**

PADA MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADIS DI MAN 1 PASURUAN.

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Ekslusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara ***fulltext*** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 16 Januari 2021

Penulis

(Rahajeng Amelia Putri)
D91217127

ABSTRAK

Rahajeng Amelia Putri, D91217127; Pengaruh Penggunaan Sistem Evaluasi dengan Media CBT *(Computer Based Test)* Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas XI Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis di MAN 1 Pasuruan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan sistem evaluasi CBT *(Computer Based Test)* terhadap motivasi belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di MAN 1 Pasuruan. Permasalahan yang dikaji oleh peneliti: 1) bagaimana penggunaan sistem evaluasi dengan media CBT *(Computer Based Test)* pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di MAN 1 Pasuruan; 2) bagaimana motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di MAN 1 Pasuruan; 3) bagaimana pengaruh sistem evaluasi dengan media CBT terhadap motivasi belajar siswa kelas XI di MAN 1 Pasuruan.

Metode penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dengan subjek penelitian siswa kelas XI di MAN 1 Pasuruan tahun pelajaran 2020/2021. Jumlah populasinya adalah 394 siswa dengan menggunakan teknik sampling *simple random sampling* sebesar 20% yaitu 80 siswa atau responden. Data dikumpulkan dengan menggunakan teknik angket *(skala likert).* Untuk menganalisis data peneliti menggunakan teknik analisis regresi linier sederhana.

Hasil penelitian menunjukkan: 1) penggunaan sistem evaluasi dengan media CBT terdapat pada hasil 75,6% berada pada rentang 75% - 100% yang termasuk dalam kategori sangat baik. 2) motivasi belajar siswa terdapat pada hasil 75,2% berada pada rentang 75% - 100% yang termasuk dalam kategori sangat baik. 3) pengaruh penggunaan sistem evaluasi dengan media CBT terhadap motivasi belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di MAN 1 Pasuruan menggunakan teknik analisis regresi linier sederhana dengan menggunakan *SPSS for Windows* versi 21 diketahui bahwa nilai F_{hitung} adalah sebesar 10.275 dan nilai signifikansi sebesar 0.002. Jadi berdasarkan nilai signifikansi 0.002 < 0.05 dapat dikatakan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti variabel X (penggunaan media CBT) berpengaruh terhadap variabel Y (motivasi belajar). Pengaruh variabel bebas (penggunaan media CBT) terhadap variabel terikat (motivasi belajar) adalah 11,6% dan nilai R adalah 0.341 yang memiliki arti bahwa besarnya nilai korelasi/hubungan adalah 0.341. Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa penggunaan sistem evaluasi dengan media CBT berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di MAN 1 Pasuruan. Akan tetapi dapat diketahui bahwa penggunaan sistem evaluasi dengan media CBT memiliki pengaruh yang rendah terhadap motivasi belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di MAN 1 Pasuruan karena besarnya nilai R adalah 0.341 yang berada pada rentang 0.20 – 0.399.

Kata Kunci : ***Pengaruh, Media CBT, Motivasi belajar siswa***

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR ISI

SAMPUL DALAM ii
PERNYATAAN KEASLIAN iii
PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI iv
PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI v
MOTTO vii
PERSEMBAHAN viii
ABSTRAK ix
KATA PENGANTAR x
DAFTAR ISI xii
DAFTAR TABEL xvi
DAFTAR GAMBAR xviii
DAFTAR LAMPIRAN xix

BAB I PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang 1
B. Rumusan Masalah 5
C. Tujuan Penelitian 5
D. Kegunaan Penelitian 5
E. Penelitian Terdahulu 6
F. Batasan Penelitian 9
G. Hipotesis Penelitian 9
H. Definisi Istilah dan Definisi Operasional 10
I. Sistematika Penulisan 12

BAB II LANDASAN TEORI 14
A. CBT *(Computer Based Test)* 14
1. Tes, Penilaian dan Evaluasi 14

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Pengertian CBT *(Computer Based Test)* 17
3. Bentuk-Bentuk CBT *(Computer Based Test)* 22
4. Kelebihan Penggunaan CBT *(Computer Based Test)* 23
5. Kekurangan Penggunaan CBT *(Computer Based Test)* 28

B. Motivasi Belajar 29
1. Pengertian Motivasi Belajar 29
2. Aspek-Aspek Motivasi 31
3. Jenis-Jenis Motivasi Belajar 32
4. Fungsi Motivasi Belajar 34
5. Prinsip-Prinsip Motivasi Belajar 36
6. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar 38
7. Ciri-Ciri Siswa yang Termotivasi 40
8. Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar 41

C. Pengaruh Sistem Evaluasi dengan Media CBT *(Computer Based Test)* terhadap Motivasi Belajar 48

BAB III METODE PENELITIAN 51

A. Jenis dan Rancangan Penelitian 51
1. Jenis Penelitian 51
2. Rancangan Penelitian 53

B. Variabel, Indikator dan Instrumen Penelitian 54
1. Variabel Penelitian 54
2. Indikator Penelitian 56
3. Instrumen Penelitan 59

C. Populasi, Teknik Sampling dan Sampel 60

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Populasi 60
2. Teknik Sampling 60
3. Sampel 61

D. Jenis dan Sumber data 63
1. Jenis Data 63
2. Sumber Data 63

E. Teknik Pengumpulan Data 64
1. Angket 64
2. Observasi 64
3. *Interview* (Wawancara) 65
4. Dokumentasi 66

F. Teknik Analisis Data 66
1. *Editing* 66
2. *Skoring* 66
3. *Tabulating* 67

BAB IV LAPORAN DAN HASIL PENELITIAN 71

A. Gambaran Umum Objek Penelitian 71
1. Sejarah MAN 1 Pasuruan 71
2. Profil Madrasah 75

B. Deskripsi Data 81
1. Data Penggunaan Sistem Evaluasi dengan Media CBT 81
2. Data Motivasi Belajar Siswa Kelas XI di MAN 1 Pasuruan 99
3. Pengaruh Penggunaan Sistem Evaluasi dengan Media CBT Terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis Kelas XI di MAN 1 Pasuruan 110

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

C. Analisis Data dan Pengujian Hipotesis 110
1. Penggunaan Sistem Evaluasi dengan Media CBT di MAN 1 Pasuruan 110
2. Motivasi Belajar Siswa Kelas XI di MAN 1 Pasuruan 112
3. Pengaruh Penggunaan Sistem Evaluasi dengan Media CBT Terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis Kelas XI di MAN 1 Pasuruan 113

D. Interpretasi Data Hasil Penelitian 118
1. Penggunaan Sistem Evaluasi dengan Media CBT di MAN 1 Pasuruan 119
2. Motivasi Belajar Siswa Kelas XI di MAN 1 Pasuruan 120
3. Pengaruh Penggunaan Sistem Evaluasi dengan Media CBT Terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis Kelas XI di MAN 1 Pasuruan 121

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN 123
A. Kesimpulan 123
B. Saran 125
1. Bagi Lembaga 125
2. Bagi Guru 125
3. Bagi Penelitian Selanjutnya 126

DAFTAR PUSTAKA 127
LAMPIRAN 130

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Indikator Angket Penggunaan Media CBT 56

Tabel 3.2 Indikator Angket Motivasi Belajar Siswa 57

Tabel 3.3 Pengambilan Sampel 61

Tabel 4.1 Jumlah Siswa MAN 1 Pasuruan Tahun Ajaran 2020/2021 77

Tabel 4.2 Jumlah Tenaga Pendidik MAN 1 Pasuruan 78

Tabel 4.3 Jumlah Tenaga Kependidikan MAN 1 Pasuruan 78

Tabel 4.4 Data Sarana Prasarana MAN 1 Pasuruan 79

Tabel 4.5 Penyajian Data Penggunaan CBT di MAN 1 Pasuruan 88

Tabel 4.6 Penggunaan CBT 92

Tabel 4.7 Ketersediaan Alat Pengerjaan CBT 93

Tabel 4.8 Kemudahan Pengoperasian CBT 93

Tabel 4.9 Penggunaan CBT Tidak Menyulitkan 94

Tabel 4.10 Prosedur Pengerjaan Soal CBT 95

Tabel 4.11 Tidak Adanya Kendala Jaringan Dalam Penggunaan CBT 96

Tabel 4.12 CBT Dapat Mempermudah Pengerjaan Soal Ujian 96

Tabel 4.13 Lebih Mudah Ujian Menggunakan CBT Daripada PBT 97

Tabel 4.14 Penyajian Data Motivasi Belajar Siswa 99

Tabel 4.15 Tidak Malas Ketika Belajar Al-Qur’an Hadis 102

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.16 Tepat Waktu Mengerjakan Tugas Al-Qur'an Hadis 103

Tabel 4.17 Lebih Giat Belajar Al-Qur'an Hadis Jika Ada Ujian CBT 104

Tabel 4.18 Memiliki Jadwal Belajar Al-Qur'an Hadis Sendiri 105

Tabel 4.19 Tidak Mudah Terpengaruh Teman Dalam Belajar 105

Tabel 4.20 Meningkatkan Nilai Jika Teman Mendapatkan Nilai Lebih baik 106

Tabel 4.21 Lebih Giat Belajar Lagi Jika Belum Mampu Melampaui KKM 107

Tabel 4.22 Lebih Senang Ujian Dengan CBT Daripada PBT 108

Tabel 4.23 Kriteria Interval Nilai Penggunaan CBT 110

Tabel 4.24 Kriteria Interval Nilai Motivasi Belajar Siswa 111

Tabel 4.25 Uji Anova Penggunaan CBT Terhadap Motivasi Belajar..... 112

Tabel 4.26 Coefficients..... 113

Tabel 4.27 Model Summary 115

Tabel 4.28 Interpretasi Koefisien Korelasi 115

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Langkah 1 Membuat Soal CBT 80

Gambar 4.2 Langkah 2 Membuat Soal CBT 81

Gambar 4.3 Langkah 3 Membuat Soal CBT 82

Gambar 4.4 Langkah 4 Membuat Soal CBT 83

Gambar 4.5 Langkah 5 Membuat Soal CBT 83

Gambar 4.6 Langkah 6 Membuat Soal CBT 84

Gambar 4.7 Langkah 7 Mengerjakan Soal CBT.....85

Gambar 4.8 Langkah 8 Mengerjakan Soal CBT.....85

Gambar 4.9 Langkah 9 Mengerjakan Soal CBT 85

Gambar 4.10 Langkah 10 Mengerjakan Soal CBT.....86

Gambar 4.11 Langkah 11 Mengerjakan Soal CBT.....87

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1. Surat Izin Penelitian
2. Surat Tugas Pembimbing
3. Kartu Konsultasi Skripsi
4. Pedoman Wawancara
5. Kuisioner
6. Daftar Nama Responden
7. Rekapitulasi Angka Data Kuisioner Variabel X
8. Rekapitulasi Angka Data Kuisioner Variabel Y
9. Dokumentasi Penelitian

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan Islam mempunyai peran yang penting dalam meningkatkan sumber daya manusia (SDM), yang mana dalam ajaran agama Islam menempatkan Al-Qur'an dan Hadis sebagai pedomannya. Al-Qur'an dan Hadis merupakan dua sumber Islam yang wajib dipelajari, dipahami dan diamalkan. Selain itu ia menjadi salah satu dimensi pokok dalam pembelajaran agama Islam di madrasah. Mata pelajaran Al-Qur'an Hadis adalah salah satu unsur mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) pada Madrasah Aliyah (MA) yang memberikan pendidikan kepada Siswa agar dapat memahami isi dari Al-Qur'an dan Hadis untuk kemudian dapat menerapkan nilai-nilai dalam kehidupannya. Mata pelajaran Al-Qur'an Hadis memiliki kontribusi dalam memberikan motivasi kepada murid untuk mempraktekan nilai-nilai keagamaan dan *ahklaqul karimah.*

Adapun tujuan mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di Madrasah Aliyah yang tercantum dalam lampiran Keputusan Menteri Agama No.165 tahun 2014 tentang Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Agama Islam dan Bahasa Arab Pada Madrasah adalah untuk meningkatkan kecintaan siswa terhadap Al-Qur'an dan Hadis, membekali siswa dengan dalil-dalil yang terdapat dalam Al-Qur'an dan Hadis sebagai pedoman untuk menyikapi dan menghadapi kehidupan.[1] Pentingnya mempelajari Al-Qur'an Hadis

[1] Lampiran Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia, No.165 Tahun 2014 tentang tentang Kurikulum Madrasah 2013 Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab, Pdf., 49.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tidak menjamin siswa senang mempelajarinya, hal tersebut dikarenakan bahasa yang digunakan dalam Al-Qur'an dan Hadis adalah bahasa Arab.[2]

Dari kelemahan dalam pembelajaran Al-Quran Hadis tersebut memerlukan upaya pemecahan masalah dari berbagai pihak yang ahli dalam bidangnya, khususnya guru. Salah satu upaya untuk mengatasinya adalah dengan menggunakan sistem evaluasi yang tepat. Sebagai tenaga pendidik, guru memiliki peranan dan tanggung jawab penting dalam pelaksanaan evaluasi pembelajaran di kelas. Pada proses evaluasi pembelajaran, guru dituntut untuk memiliki pengalaman, pengetahuan tentang siapa siswanya, dan bagaimana kemampuan dalam mengevaluasi pembelajaran yang telah disampaikan.

Dalam melakukan evaluasi hasil belajar siswa, sebaiknya tidak hanya berdasarkan penilaian secara langsung dari hasil belajar siswa dalam menjawab, tetapi juga memperhatikan faktor-faktor yang memengaruhinya. Menurut Anas Sudijono, terdapat beberapa faktor yang memengaruhi terjadinya kekeliruan dalam pengukuran atau evaluasi hasil belajar siswa, yaitu faktor alat pengukur, faktor evaluator, faktor siswa, dan faktor situasi.[3] Oleh karena itu, seorang guru dituntut untuk memahami hakikat evaluasi dan diharuskan untuk memiliki kemampuan dalam melakukan evaluasi. Hasbullah Thabrany menjelaskan penyebab seseorang tidak dapat berkonsentrasi dapat dibagi menjadi 2 kelompok, yaitu gangguan internal dan eksternal. Gangguan dari dalam misalnya, tekad yang kurang kuat untuk belajar, sifat emosi, sifat mudah marah dan benci, haus, lapar, kurang sehat badan, target kerja yang

[2] Muhammad Nasir, *Pengembangan Model Pembelajaran Al-Al-Qur'an Hadis Madrasah Aliyah (MA)* (Samarinda: Jurnal "Al-Qalam" Vol.20 No1 Juni 2014), 34.
[3] Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2009), 42.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tidak realistis, masalah pribadi dengan pacar, guru atau orang tua. Gangguan dari luar misalnya suara gaduh, tidak tersedianya alat keperluan belajar, suasana kondisi belajar.[4]

Berdasarkan pendapat mengenai faktor yang memengaruhi keberhasilan belajar, dapat disimpulkan bahwa terdapat dua faktor yang mempengaruhi pelaksanaan evaluasi yaitu berasal dari internal dan eksternal. Hal tersebut dapat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Dalam satu analisis menyebutkan, guru menghabiskan 20 sampai 30 persen waktu profesional mereka untuk menghadapi persoalan penilaian.[5] Umumnya, guru menghabiskan banyak waktu untuk menghitung dan menjumlahkan setiap hasil ujian siswa. Artinya, dengan banyaknya waktu yang dihabiskan untuk menilai, maka penilaian itu semestinya berlangsung dengan baik.[6]

Agar efektif dalam pelaksanaan evaluasi, sebaiknya guru menggunakan kemajuan teknologi sebagai alat bantu untuk melakukan penilaian seperti *Computer Based Test* atau disingkat CBT. Menurut Van Der Linden yang dikutip oleh Santrock bahwa dengan kemajuan teknologi yang semakit baik, praktik penilaian mungkin kelak akan berbeda dengan bentuk penilaian sekarang yang kebanyakan masih menggunakan pena dan kertas.[7]

Menurut James Mc Millan, penilaian bukan hanya pencatatan apa yang diketahui dan dapat dilakukan murid, tetapi juga memengaruhi pembelajaran dan motivasi belajar mereka. Pelajar perlu mengerti pengetahuan yang diterima dan

---

[4] Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), 21.
[5] John Santrock, *Psikologi Pendidikan Edisi Kedua* (Jakarta: Kencana, 2008), 638.
[6] Ibid.
[7] Ibid., 648.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pendidik perlu mengetahui apakah mereka telah mengajarkan pengetahuan mereka dengan baik. Keduanya memerlukan umpan balik. CBT membantu untuk mempercepat pemenuhan kebutuhan umpan balik ini.[8]

Berdasarkan observasi sementara yang peneliti lakukan pada siswa kelas XI mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di MAN 1 Pasuruan, masih sering terjadi contek-mencontek antar siswa jika diberikan penilaian hasil belajar siswa dengan cara konvensional yakni lembar soal dan pena. Sehingga para guru mata pelajaran disana mulai menerapkan untuk menilai hasil belajar mereka dengan menggunakan CBT, terutama di masa pandemi seperti saat ini. Setiap usai pembelajaran satu bab Al-Qur'an Hadis guru menyiapkan soal-soal yang kemudian di uploud pada CBT untuk dibagikan kepada siswa.

Atas dasar pemaparan di atas, maka sebagai pendidik perlu untuk memperbaiki dan membangun kembali konsep dasar pendidikan Islam di Indonesia agar pendidikan Islam menjadi lebih berkualitas sehingga dapat menghasilkan sumber daya manusia yang unggul. Hal ini dapat dimulai dari pendidik yang mampu mengembangkan sistem evaluasi dengan bantuan teknologi yang semakin hari semakin berkembang. Oleh Karena itu peneliti tertarik untuk membahas secara detail mengenai pengaruh penggunaan sistem evaluasi dengan media CBT *(Computer Based Test)* terhadap motivasi belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di MAN 1 Pasuruan.

[8] Ibid., 638.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Rumusan Masalah

Dari hasil identifikasi masalah yang telah dipaparkan di atas, maka dapat diperoleh rumusan masalah yaitu:

1. Bagaimana penggunaan sistem evaluasi dengan media CBT *(Computer Based Test)* pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di MAN 1 Pasuruan?
2. Bagaimana motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di MAN 1 Pasuruan?
3. Bagaimana pengaruh penggunaan sistem evaluasi dengan media CBT *(Computer Based Test)* terhadap motivasi belajar Al-Qur'an Hadis di MAN 1 Pasuruan?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui dan menjawab bagaimana penggunaan sistem evaluasi dengan media CBT *(Computer Based Test)* pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di MAN 1 Pasuruan.
2. Untuk mengetahui dan menjawab bagaimana motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di MAN 1 Pasuruan.
3. Untuk mengetahui dan menjawab bagaimana pengaruh penggunaan sistem evaluasi dengan media CBT *(Computer Based Test)* terhadap motivasi belajar Al-Qur'an Hadis di MAN 1 Pasuruan.

D. Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu kegunaan secara teoritis dan kegunaan secara praktis.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Kegunaan Teoritis

Adapun kegunaan secara teoritis yaitu diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam perkembangan ilmu di dunia pendidikan, khususnya pada perkembangan ilmu Al-Qur'an dan Hadis yang sudah ada di Madrasah. Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi rujukan sekaligus *khazanah* dalam pengembangan ilmu pengetahuan di UIN Sunan Ampel Surabaya.

2. Kegunaan Praktis

Adapun kegunaan secara praktis yaitu:

a. Bagi peneliti, untuk mengetahui pengaruh sistem evaluasi dengan media CBT *(Computer Based Test)* terhadap motivasi belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di MAN 1 Pasuruan.
b. Bagi Madrasah, untuk mengembangkan kualitas penilaian mata pelajaran Al-Qur'an Hadis sesuai dengan komponen-komponen evaluasi pembelajaran, sehingga dapat mencapai tujuan penilaian seperti yang diharapkan.
c. Bagi Siswa, untuk membantu menemukan sistem evaluasi pembelajaran Al-Qur'an Hadis yang efektif dan efisien agar dapat menumbuhkan motivasi belajar dengan baik.

E. Penelitian Terdahulu

Dalam penelitian terdahulu, telah dilakukan beberapa penelitian yang membahas tentang sistem evaluasi *Computer Based Test* (CBT). Penelitian yang dilakukan peneliti sekarang berbeda dengan penelitian terdahulu. Dalam penelitian ini, peneliti terfokuskan pada sebuah karya tulis yang lebih spesifik mengenai **"Pengaruh**

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Penggunaan Sistem Evaluasi dengan Media CBT *(Computer Based Test)* terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas XI pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis di MAN 1 Pasuruan".

1. Skripsi karya Kuntum Khoiro Ummah Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya tahun 2019 *"Pengaruh Ujian System CBT (Computer Based Test) Mata Pelajaran PAI Terhadap Motivasi Belajar Siswa di SMAN 10 Surabaya".* Merupakan penelitian tindakan yang dilakukan di SMAN 10 Surabaya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh ujian sistem *Computer Based Test* (CBT) saat USBN (Ujian Sekolah Berstandar Nasional) pada mata pelajaran PAI terhadap motivasi belajar siswa SMAN 10 Surabaya tahun ajaran 2018-2019. Hasil penelitian ini adalah terdapat pengaruh yang signifikan antara pelaksanaan ujian nasional berbasis komputer terhadap motivasi belajar siswa di SMA Negeri 10 Surabaya Tahun ajaran 2018-2019. Sedangkan peneliti disini akan lebih memfokuskan pada opsi sistem evaluasi dengan menggunakan media CBT *(Computer Based Test)* yang ada di E-Learning Madrasah terhadap motivasi belajar siswa dan diterapkan pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis kelas XI di MAN 1 Pasuruan setelah usai menyelesaikan satu bab pelajaran Al-Qur'an Hadis.
2. Skripsi karya Dwi Lestari Jurusan Pendidikan Sejarah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret Surakarta tahun 2017 *"Penggunaan Computer Based Test (CBT) Sebagai Sarana Evaluasi dan Pengaruhnya Terhadap Evektivitas Penilaian Pada Mata Pelajaran Sejarah di SMA Negeri 1*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Boyolali Tahun Ajaran 2016/2017". Penelitian ini terfokus pada penggunaan CBT sebagai sarana evaluasi pada mata pelajaran sejarah. Sedangkan peneliti disini lebih terfokus pada pengaruh penggunaan dari sistem evaluasi tersebut terhadap mata pelajaran Al-Qur'an Hadis.

3. Novrianti, "Pengembangan *Computer Based Testing* (CBT) Sebagai Alternatif Teknik Penilaian Hasil Belajar" Jurnal Lentera Pendidikan, Vol 17 No. 1 Juni 2019. Pada jurnal ini terfokus pada pengembangan CBT pada mata pelajaran TIK untuk dapat mengetahui bagaiamana pengembangan tes hasil belajar menggunakan CBT yang berkualitas. Dapat disimpulkan bahwa sistem evaluasi dengan media CBT *(Computer Based Test)* berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa produk CBT berada pada kategori sangat baik (89%), untuk aspek ini termasuk dalam kategori sangat baik, dan dari aspek media termasuk kategori juga sangat baik. Hasil analisis berdasarkan uji coba produk juga berada pada kategori sangat baik. Hasil tersebut menunjukkan bahwa produk CBT ini layak digunakan sebagai media alternatif untuk memecahkan permasalahan pelaksanaan evaluasi pembelajaran.

Dari beberapa karya yang telah disebutkan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa penelitian ini merupakan karya yang murni dan belum ada pada penelitian sebelumnya. Pembahasan pada penelitian ini juga lebih terfokus untuk mengetahui pengaruh sistem evaluasi dengan media *Computer Based Test* (CBT) terhadap motivasi belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di MAN 1 Pasuruan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

F. Batasan Penelitian

Untuk mempermudah pemahaman dan menghindari kesalah pahaman, maka diperlukan adanya batasan masalah dan ruang lingkup penelitian agar pembahasan dalam skripsi ini lebih terarah, maka penelitian ini hanya terbatas pada:

1. Penggunaan sistem evaluasi dengan media *Computer Based Test* (CBT) yang diterapkan pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas XI di MAN 1 Pasuruan.
2. Motivasi belajar yang dimaksudkan dalam penelitian ini bisa diketahui dengan adanya kesungguhan dalam belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis dan hasil dari angket yang disebar kepada siswa kelas XI MAN 1 Pasuruan.
3. Pengaruh penggunaan sistem evaluasi dengan media *Computer Based Test* (CBT) terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah hanya terfokus pada bagaimana pengaruh penggunaan sistem evaluasi dengan media *Computer Based Test* (CBT) terhadap motivasi belajar siswa yang dapat dilihat dari angket yang telah disebar kepada siswa kelas XI pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis.

G. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian di atas, penulis merumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut:

1. Hipotesis kerja (H_a), adalah hipotesis yang menyatakan adanya pengaruh antara variabel X dengan variabel Y, maka dapat dipahami bahwa "Penggunaan sistem

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

evaluasi dengan media CBT *(Computer Based Test)* pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis mempengaruhi motivasi belajar siswa kelas XI di MAN 1 Pasuruan".

2. Hipotesis nihil (H_0), adalah hipotesis yang menyatakan tidak adanya pengaruh antara variabel X dengan variabel Y, maka dapat dipahami bahwa "Penggunaan sistem evaluasi dengan media CBT *(Computer Based Test)* pada mata pelajaran Al-Qur'an hadis tidak mempengaruhi motivasi belajar siswa kelas XI di MAN 1 Pasuruan".

H. Definisi Istilah dan Definisi Operasional

Agar penelitian ini mendapatkan data yang relevan dan arah pembahasan penelitian supaya sesuai dengan tujuan penelitian, maka peneliti akan menjabarkan istilah-istilah yang ada. Adapun definisi yang berkaitan dengan judul dalam penelitian skripsi ini antara lain yaitu:

1. CBT *(Computer Based Test)*

   Computer Based Test merupakan sistem evaluasi berbantuan komputer yang bertujuan membantu guru dalam melaksanakan evaluasi, baik penskoran, pelaksanaan tes evaluasi maupun efektivitas dan efisiensi pelaksanaannya. Tes nantinya akan berbantuan media dan pelaksanaannya pun menggunakan komputer.[9]

   Menurut Zainal Arifin, tes merupakan suatu alat yang berisi serangkaian tugas yang harus dikerjakan atau soal-soal yang harus dijawab oleh siswa untuk

[9] Novrianti, *Pengembangan Computer Based Test (CBT) Sebagai Alternatif Teknik Penilaian Hasil Belajar* (Lentera Pendidikan, Vol. 17 No. 1 Juni 2014), 34.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mengukur suatu aspek perilaku tertentu.[10] Adapun fungsi tes, menurut Sudijono adalah alat pengukur terhadap siswa dan juga sebagai alat pengukur keberhasilan program pengajaran.[11] Dalam menyusun tes, terdapat ciri-ciri tes yang baik sehingga ketercapaian belajar siswa dapat di interpretasikan dengan optimal. Di antara ciri tes yang baik adalah:

a. Tes bersifat valid atau memilki validitas yang sesuai atau tepat.
b. Tes telah memiliki reliabilitas atau bersifat reliabel.
c. Tes besifat objektif atau bersumber dari materi pelajaran yang diberikan.
d. Tes bersifat praktis dan ekonomis.[12]

2. Motivasi Belajar

Motivasi belajar adalah keseluruhan daya gerak psikis dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, menjamin kelangsungan kegiatan belajar, dan memberikan arah pada kegiatan belajar itu demi mencapai suatu tujuan.[13] Berbicara mengenai jenis-jenis motivasi, dalam hal ini akan dilihat dari dua sudut pandang yaitu motivasi yang berasal dari dalam diri pribadi seorang yang disebut dengan motivasi intrinsik, dan motivasi yang berasal dari luar diri seseorang disebut motivasi ekstrinsik.[14]

Berdasarkan definisi-definisi singkat yang telah dipaparkan di atas, dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan pengaruh penggunaan sistem evaluasi

[10] Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran* (Bandung: PT Rosdakarya, 2011), 3.
[11] Anas Sudijono, *Pengantar…,* 67.
[12] Ibid., 93.
[13] Kuntum Khoiro Ummah, Skripsi: "*Pengaruh Ujian Sistem CBT (Computer Based Test) Mata Pelajaran PAI Terhadap Motivasi Belajar Siswa SMAN 10 Surabaya",* (Surabaya: UIN Sunan Ampel, 2019), 14.
[14] Rohmalina Wahab, *Psikologi Belajar* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016), 219.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dengan media *Computer Based Test* (CBT) terhadap motivasi belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis adalah proses penerapan sistem evaluasi pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis dengan menggunakan *Computer Based Test* (CBT) untuk mengetahui seberapa berpengaruhnya penggunaan media tersebut terhadap motivasi belajar siswa melalui hasil tes dan penyebaran angket dengan indikator motivasi belajar menurut Hamzah B. Uno sebagai berikut:[15]

a. Adanya hasrat dan keinginan berhasil
b. Adanya dorongan kebutuhan dalam belajar
c. Adanya harapan dan cita-cita masa depan
d. Adanya penghargaan dalam belajar
e. Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar
f. Adanya lingkungan belajar yang kondusif, sehingga memungkinkan siswa dapat belajar dengan baik.

I. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah pemahaman, maka pada skripsi ini disusun dengan sistematika pembahasan skripsi yang akan memberikan gambaran tentang pokok bahasan dalam penelitian skripsi sebagai berikut:

Bab pertama merupakan Pendahuluan, bab ini terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian, definisi operasional, penelitian terdahulu, dan sistematika pembahasan.

[15] Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), 23.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Bab kedua merupakan Kajian Teori, pada bab ini terdiri dari landasan teori yang merupakan studi teoritis tentang penelitian yang dilakukan. Dalam landasan teori ini akan dibahas mengenai penerapan sistem evaluasi dengan media CBT *(Computer Based Test)* pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis, dan hal-hal tentang motivasi belajar siswa.

Bab ketiga merupakan Metode Penelitian, bab ini terdiri dari pendekatan dan jenis penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, jenis dan sumber penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan temuan, dan tahap-tahap penelitian.

Bab keempat merupakan Hasil Penelitian dan Pembahasan, bab ini yang terdiri dari deskripsi hasil penelitian. Bahasan pertama yaitu tentang gambaran umum lokasi penelitian yaitu Madrasah Aliyah Negeri 1 Pasuruan (MAN 1 Pasuruan) sebagai objek penelitian yang memuat visi, misi, dan tujuan sekolah, data siswa, data sarana dan prasarana. Bahasan kedua yaitu deskripsi data mengenai penggunaan sistem evaluasi CBT, motivasi belajar siswa dan pengaruhnya. Sedangkan bahasan ketiga tentang analisis data dan pengujian hipotesis penelitian. Bahasan terkahir yaitu interpretasi data hasil penelitian.

Bab kelima merupakan Penutup, bab ini terdiri dari kesimpulan dan saran, yaitu mengenai uraian singkat dari hasil penelitian dan saran yang perlu penulis sampaikan pada semua pihak yang terkait.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB II

LANDASAN TEORI

A. CBT *(Computer Based Test)*

1. Tes, Penilaian dan Evaluasi

Menurut Zainal Arifin, tes merupakan suatu alat yang berisi serangkaian perintah yang harus dikerjakan. Dapat juga diartikan soal-soal yang harus dijawab oleh siswa agar dapat mengukur suatu aspek perilaku tertentu.[16] Adapun fungsi tes, menurut Sudijono adalah sebagai alat pengukur terhadap kemampuan siswa dan juga sebagai alat pengukur keberhasilan tata olah pembelajaran.[17] Dalam menyusun tes, terdapat ciri-ciri tes yang baik agar dapat mendukung ketercapaian hasil belajar siswa. Di antara ciri-ciri tersebut adalah:

a. Tes bersifat valid atau memilki tingkat keabsahan yang tepat.
b. Tes telah memiliki reliabilitas atau bersifat kredibilitas.
c. Tes besifat objektif atau bersumber dari materi pembelajaran yang diberikan.
d. Tes bersifat praktis dan ekonomis.[18]

Sedangkan arti dari penilaian merupakan transisi bahasa dari kata *assessment* bukan dari kata *evaluation.* Depdikbud menyampaikan penilaian adalah suatu kegiatan yang dilakukan dengan cara memberikan berbagai informasi secara berkelanjutan dan menyeluruh tentang proses dan hasil belajar yang telah dicapai oleh siswa. Kata menyeluruh memiliki makna bahwa penilaian tidak

[16] Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran* (Bandung: PT Rosdakarya, 2011), 3.
[17] Anas Sudijono, *Pengantar…*, 67.
[18] Ibid., 93.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

semata diterapkan pada keahlian salah satu bidang tertentu saja, namun melingkupi aspek sikap, pengetahuan, nilai-nilai dan keterampilan.[19]

Sedangkan istilah evaluasi menurut Guba dan Lincoln bahwa evaluasi adalah ragam pengamatan, latar belakang dan pengalaman praktis evaluator dalam mempengaruhi proses dan hasil evaluasi itu sendiri. Berdasarkan pengertian tersebut terdapat beberapa hal yang perlu dijelaskan lebih lanjut, yaitu:[20]

a. Evaluasi merupakan sebuah proses bukan suatu hasil atau produk. Kualitas yang menyangkut nilai maupun arti adalah hasil dari kegiatan evaluasi, sedangkan kegiatan untuk sampai pada pemberian nilai dan arti itu adalah evaluasi. Proses tersebut tentu dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan, dalam arti terencana, sesuai dengan prosedur dan pinsip serta dilakukan secara terus menerus.
b. Evaluasi bertujuan untuk menentukan kualitas yang berkenaan dengan nilai dan arti. Pemberian nilai dan arti ini menurut Scriven adalah formatif dan sumatif yang merupakan fungsi evaluasi. Dengan demikian nilai dan arti merupakan hasil dari kegiatan yang dilakukan oleh evaluasi.
c. Dalam proses evaluasi pasti terdapat penggunaan pertimbangan *(judgement).* Penggunaan pertimbangan ini pada dasarnya merupakan konsep dasar evaluasi. Menentukan nilai dan arti/makna *(merit and worth)* dari sesuatu yang sedang dievaluasi tentunya harus melalui pertimbangan. Tanpa

[19] Kuntum Khoiro Ummah, Skripsi: "*Pengaruh Ujian…*, 17.
[20] Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran…*, 6.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pemberian pertimbangan, suatu kegiatan bukanlah termasuk dalam kategori kegiatan evaluasi.

d. Penggunaan pertimbangan tentang nilai dan arti tentunya harus berdasarkan kriteria tertentu. Pertimbangan nilai dan arti yang diberikan bukanlah suatu proses yang dapat diklasifikasikan sebagai evaluasi jika tanpa penentuan kriteria yang jelas. Kriteria yang dipakai dapat berasal dari apa yang dievaluasikan (internal), selain itu bisa juga berasal dari luar apa yang dievaluasi (eksternal). Apabila yang dievaluasi adalah proses pembelajaran, maka kriteria yang dimaksud bisa saja dikembangkan dari karakteristik proses pembelajaran itu sendiri, selain itu dapat pula dikembangkan kriteria umum tentang proses pembelajaran.

Sedangkan evaluasi dalam pendidikan Islam secara esensial berlaku bagi setiap muslim. Demikian halnya dengan siswa yang baik, pastinya akan sering mengevaluasi dirinya sendiri.[21] Baik mengenai kelebihan yang hendaknya dipertahankan maupun kekurangan yang perlu dibenahi, karena evaluasi itu sendiri dilakukan secara objektif seperti yang ada dalam Q.S. Adz-Dzariyat ayat 21:

وَفِىٓ أَنفُسِكُمْ ۚ أَفَلَا تُبْصِرُونَ

[21] Lailial Mahtufah, *Evaluasi Pendidikan Dalam Presfektif Al-Qur'an* (Jurnal Al-Qalam Vol 22, No. 2 Mei-Agustus 2005), 268.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Artinya: Dan (juga) pada dirimu sendiri. Maka apakah kamu tidak memperhatikan?[22]

Istilah memperhatikan dalam ayat tersebut berarti mengevaluasi diri sendiri. Tidak terkecuali bagi siswa yang memiliki kewajiban untuk belajar dan mengikuti evaluasi pembelajaran. Bahkan dalam konteks evaluasi diri Umar bin Khattab pernah berkata: "Evaluasilah dirimu, sebelum engkau dievaluasi orang lain." Hal ini mutlak diperlukan sebab Allah senantiasa mengawasi dan mengevaluasi tindakan manusia dengan cara menugaskan malaikat.[23]

Kriteria evaluasi dalam pendidikan memiliki peran yang penting dalam menentukan pencapaian indikator hasil belajar siswa yang sedang diukur. Dalam pengembangannya untuk menentukan kualitas jawaban siswa, terdapat beberapa hal yang harus dipertimbangkan, antara lain:[24]

a. Kriteria harus meluas namun tetap efisien;
b. Dapat dipahami dengan jelas oleh siswa, orang tua, dan guru;
c. Mencerminkan keadilan;
d. Tidak merefleksikan variabel yang bias, latar belakang budaya, sosial-ekonomi, ras, dan gender.

2. Pengertian CBT *(Computer Based Test)*

Computer Based Test merupakan sistem evaluasi yang digunakan dengan bantuan komputer. Hal tersebut bertujuan agar dapat membantu guru dalam melaksanakan evaluasi, baik penskoran, pelaksanaan tes evaluasi maupun

[22] Kementerian Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahnya* (Surabaya: CV Penerbit Fajar Mulya), 321.
[23] Lailial Mahtufah, *Evaluasi…*, 268.
[24] Zainal Arifin, *Evaluasi…*, 18.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

efektivitas dan efisiensi pelaksanaannya. Tes nantinya akan memerlukan bantuan media dan pelaksanaannya pun menggunakan komputer.[25]

Secara umum CBT dapat dipahami merupakan ujian yang dikerjakan di komputer sehingga tidak memerlukan kertas, pena maupun pensil untuk menjawab pertanyaannya. Semua soal tertulis dan lembar jawabannya juga disediakan di komputer sehingga siswa hanya tinggal mengeklik jawaban yang benar maupun salah atau tinggal mengetik jika menjawab pertanyaan *essay*.[26] Di bidang pendidikan CBT biasanya dipakai untuk menentukan berapa nilai tertinggi seorang siswa dalam menguasai satu mata pelajaran atau mata kuliah.

a. Menurut Sutopo, *Computer-Based Test* (CBT) adalah ujian atau evaluasi pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan komputer.[27]
b. Menurut Yuliyanto, peluang untuk menggantikan ujian berbasis kertas dengan ujian berbasis komputer dengan memperhatikan unsur-unsur teknis seperti keamanan, kemudahan penggunaan dan kemampuan dasar pengguna komputer.[28]
c. Menurut Labulan & Effendi mengungkapkan bahwa *Computer Based Test* (CBT) adalah metode *test* dimana pengaturan setiap respon jawaban disimpan, dinilai, atau keduanya secara elektronik.[29]

---

[25] Agus Hariyanto, *Membuat PPDB Sekolah & Computer Based Test Dengan PHP + MySQLi* (Jakarta: Imago Media, 2019), 134.
[26] Ibid.
[27] Sutopo H. 2009. *Pengembangan Evaluasi Pembelajaran Berbasis Multimedia dengan Flash, PHP, dan MySQL*. Jurnal Informatika. 10 (2), 79-85.
[28] Sudar., A. Yulianto, dan Wijayanto. *"Pengembangan Uji Kompetensi Mandiri Berbasis Komputer untuk Meningkatkan Efikasi Diri Siswa".* Jurnal Pendidikan Fisika Indonesia. Vol. 10, 2014. 10-14.
[29] Fahrul Effendi dan P. M. Labulan. *"Pengembangan Smart Try Out System Berbasis Komputer pada Mata Pelajaran Matematika di Sekolah Kejuruan".* Aksioma. Vol. 1 No. 1, Maret, 2012. 83-93.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Jadi secara keseluruan dari beberapa pengertian tersebut, dapat diketahui bahwa CBT adalah alat atau perantara yang diciptakan dengan tujuan agar pengguna dapat lebih mudah dalam mengerjakan soal atau pertanyaan yang digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa.

Teknologi berbasis komputer merupakan cara memproduksi dan menyampaikan materi dengan menggunakan sumber-sumber yang berbasis digital.[30] Media berbasis komputer memiliki karakteristik sebagai berikut:

a. Dapat digunakan secara acak, nonsekuensial, atau secara linear.
b. Dapat digunakan berdasarkan keinginan siswa maupun keinginan perancang atau pengembang sebagaimana direncanakannya.
c. Gagasan disajikan dalam gaya abstrak dengan kata, simbol, dan grafik.
d. Memiliki prinsip ilmu kognitif untuk mengembangkan media ini.
e. Pembelajaran berorientasi pada siswa dan melibatkan interaksi siswa yang tinggi.[31]

CBT yang dikaji dalam penelitian ini adalah fitur CBT yang ada pada E-Learning Madrasah. Yaitu fitur yang digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa selama satu bab pembelajaran dengan cara menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh guru mata pelajaran secara *online* yang tersedia di website E-Learning Madrasah.

Ketersediaan aplikasi program dan jaringan internet sangat menententukan keberhasilan pelaksanaan ujian CBT. Pelaksanaan CBT dilakukan secara online

[30] Nunuk Suryani, *Media Pembelajaran Inovatif dan Pengembangannya* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018), 54.
[31] Kustandi dan Sutjipto, *Media Pembelajaran: Manual dan Digital* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2011), 124.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

melalui website E-Learning Madrasah, sebagaimana kajian dari Ahmad Umar selaku Direktur Kurikulum, Sarana, Kelembagaan dan Kesiswaan (KSKK) Madrasah. Selain siswa siswi, terdapat lima *user* lain yang dapat mengakses E-Learning Madrasah. Mereka adalah operator madrasah, guru mata pelajaran, guru bimbingan konseling, wali kelas dan kepala madrasah. Masing-masing memiliki *user* sendiri untuk dapat masuk ke dalam aplikasi E-Learning Madrasah, kapanpun dan dimanapun. Untuk dapat mengunduh aplikasi E-Learning Madrasah, *user* harus terlebih dahulu melakukan *log in* sebagai operator madrasah. Operator dapat mengunduh pada link https://elearning. kemenag.go.id/.[32]

Ada berbagai fitur dalam E-Learning Madrasah. Beberapa fitur yang ada diantaranya adalah fitur Guru Berbagi yang merupakan platform yang akan menampung kreativitas guru madrasah di seluruh Indonesia untuk saling berbagi informasi apa pun yang bermanfaat. Ada juga fitur yang bernama Forum Komunitas Madrasah agar siswa dan guru dapat dengan mudah berbagi ide dan membuka forum diskusi karena di dalamnya terdapat media sosial untuk saling berkomunikasi antara guru dan siswa. Dan juga fitur Kelas Online yang berisi konten mulai dari awal proses pembelajaran, pembuatan standar kompetensi, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), materi pembelajaran, jurnal guru, pengolahan penilaian harian, ujian berbasis komputer (CBT) hingga pengolahan

[32]Dian Erika, dalam Kompas.com https://nasional.kompas.com/read/2020/03/17/12440701/kemenag-mulai-terapkan-pembelajaran-e-learning-untuk-madrasah?amp=1&page=2. diakses pada 23 November 2020 pukul 10.10 WIB.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

nilai rapor.[33] Dengan menggunakan sistem evaluasi melalui fitur CBT siswa dan guru mata pelajaran dapat langsung mengetahui nilai yang diperoleh oleh siswa, sehingga proses evaluasi pembelajaran dilakukan secara lebih efisien.

Dapat diketahui bahwa dalam pelaksanaan CBT yang ada di E-Learning Madrasah berkaitan dengan perintah, bahan soal, dan informasi yang sama disajikan dengan cara konsisten dan seragam yang ditingkatkan untuk semua peserta tes atau siswa, terlepas dari ukuran populasi pengujian, tempat dan waktu pengujian. Selain itu, tidak seperti ujian kertas di kelas konvensional, melihat langsung skor di layar disediakan dalam sesi CBT untuk memberi siswa umpan balik secara langsung. Pernyataan tersebut menyimpulkan bahwa CBT sangat efisien dan praktis sehingga memudahkan guru menjalankan kegiatan evaluasi.

Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa peran CBT sangat membantu dalam melaksanakan evaluasi maupun penilaian terhadap hasil maupun motivasi belajar siswa. Kelebihan yang diperoleh melalui CBT sangat cocok untuk dimanfaatkan oleh guru sebagai efisiensi waktu penyiapan soal tes, hemat biaya dibanding tes konvensional menggunakan kertas, serta proses perhitungan skor tes yang bersifat instan.

Pengaksesan E-Learning Madrasah secara serentak menimbulkan server online berjalan secara bersamaan dengan pemakaian ke lebih dari 100 jaringan internet. Hal ini dapat berdampak pada koneksi internet yang melambat bahkan terputus, sehingga pelaksanaan ujian kerapkali mengalami kemunduran waktu

[33] Ibid.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bahkan pelaksanaan ujian CBT kembali bagi siswa yang gagal melaksanakan ujian akibat koneksi yang terputus ataupun sebab lainnya.[34]

Masalah yang demikian terus berlanjut dan penanganan yang sama juga masih dilaksanakan. Hal ini mempengaruhi motivasi siswa dalam belajar untuk mempersiapkan diri menghadapi ujian secara online menggunakan CBT.

3. Bentuk-Bentuk CBT *(Computer Based Test)*

Dalam penelitian Endah Mastuti dalam Jurnal Penelitian Psikologi (2016), bentuk-bentuk CBT berdasarkan pendapat Batram terdiri dari:[35]

a. Terbuka *(Open Mode)*

Dapat diikuti oleh siapapun dan tanpa pengawasan siapapun misalnya tes terbuka yang tersedia di internet.

b. Terkontrol *(Controlled Mode)*

Tes ini hampir sama dengan tes terbuka. Tanpa pengawasan. Hanya saja tes ini dilakukan oleh peserta yang telah terdaftar. Peserta memiliki username dan password masing-masing untuk masuk ke halaman tes.

c. *Supervised Mode*

Terdapat supervisor dalam bentuk CBT ini. Supervisor ini bertugas mengidentifikasi peserta. Administrator berperan me-*login*-kan peserta agar bisa mengikuti dan menyelesaikan tes.

[34] Agus Hariyanto, *Membuat PPDB Sekolah…*, 35.
[35] Endah Mastuti, *Pemanfaatan Teknologi…,* 12.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d. *Managed Mode*

Sedangkan bentuk CBT Managed Mode ini dilakukan secara terpusat. Pihak yang mengatur penyelenggaraan tes berperan mengatur tes dan melatih kemampuan staf agar mampu mengontrol jalannya tes.

Berdasarkan pengertian bentuk-bentuk CBT di atas, maka bentuk CBT yang banyak dipergunakan dalam dunia pendidikan yaitu *controlled mode* atau ujian dengan komputer yang terkontrol. Hal tersebut dikarenakan para siswa telah memiliki *username* dan *password* masing-masing untuk masuk ke halaman tes. Setelah siswa berhasil *log in*, maka waktu yang diberikan terus berjalan meskipun browser yang mereka gunakan untuk mengakses telah dikeluarkan.[36]

4. Kelebihan Penggunaan CBT *(Computer Based Test)*

CBT tentunya berbeda dengan PBT *(Paper Based Test)*. Sebagai salah satu sistem evaluasi, CBT memiliki kelebihan dan kekurangan. CBT memiliki kelebihan dibandingkan PBT. Mengutip penelitian Endah Mastuti, keuntungan menggunakan CBT menurut Bridgman adalah:[37]

a. Pengajar dapat mempersiapkan materi secara berkualitas sebagai bahan tes
b. Proses administrasi tes akan standar
c. Dapat memonitor motivasi siswa

[36] Agus Hariyanto, *Membuat PPDB Sekolah…*, 38.
[37] Endah Mastuti, *Pemanfaatan Teknologi…*, 13.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sedangkan menurut Bodman dan Robinson, CBT unggul dalam hal:

a. Memberikan kesempatan untuk mengukur berbagai hal yang kompleks terkait dengan pengetahuan dan kemampuan bernalar yang tidak mungkin dilihat dalam metode tradisional.
b. Hubungan antara observasi dan interpretasi melalui CBT membuatnya mungkin untuk menilai dan menginterpretasi berbagai aspek dari performansi siswa dalam *range* yang lebar dari tugas yang mengukur kemampuan kognitif dan membandingkan hasilnya melalui profil yang telah diinterpretasi.
c. Menurut Warburton, tes yang mengukur level kemampuan, penggunaan CBT memiliki potensi lebih akurat dan reliabel dibandingkan tes tradisional.

Menurut Barth B. Riley dan Adam C. Carle dikutip dari penelitian Yohanes Adio, CBT mempunyai kelebihan yang tidak dimiliki oleh model *paper and pencil test.* Kelebihannya terdapat pada sistem penskoran secara otomatis dan memudahkan responden atau peserta tes saat mengerjakan tes.[38]

Melansir stipgrahakaryamuarabulian.ac.id, kelebihan CBT adalah sebagai berikut:[39]

a. Meminimalisir human error
b. Lebih efisien dalam pengisian data peserta dan jawaban

[38] Yohanes Adio, dkk., *Pengembangan Model Computer Based Test (CBT) Berbasis Adobe Flash Untuk Sekolah Menengah Kejuruan* (Innovative Journal of Curriculum and Educational Technology, IJCET 6 No. 1 Juni 2017), 38

[39] Ana Widiawati, *Computer Based Test (CBT): Pengertian, Kelebihan, Kekurangan dan Cara Membuatnya* (Penerbit Deepublish dalam penerbitbukudeepublish.com/computer-based-test/amp/ 30 November 2020) Diakses pada tanggal 7 Desember 2020 pukul 18.52 WIB.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Tingkat keamanan tinggi karena kertas kerja tidak akan robek, kotor atau rusak.

Selain kelebihan-kelebihan di atas, CBT ternyata masih mempunyai kelebihan lain. Diantaranya adalah sebagai berikut:[40]

a. Mendorong penyesuaian diri dengan perkembangan teknologi

Teknologi terus berkembang dan justru semakin canggih. Tidak menutup kemungkinan di masa depan, penggunaan kertas sangat berkurang. Mengutip pendidikan.id, ujian dengan cara konvensional yakni menggunakan pena sudah ada sejak ribuan tahun lalu.

Sekarang sudah saatnya perubahan. Dunia pendidikan pun pelan-pelan menuju perubahan tersebut. Bahkan saat ini era digital mulai berkembang. Dibandingkan puluhan tahun silam, kehidupan manusia telah banyak berubah. Mau tidak mau dunia pendidikan juga harus mengikuti perkembangan zaman. Karena kecanggihan teknologi telah mengubah kebiasaan manusia.

CBT mendorong dunia pendidikan untuk menyesuaikan diri dengan perkembangan teknologi. Siswa sebagai generasi muda dan lekat dengan teknologi, harus dapat menyesuaikan diri dengan adanya tes berbasis daring ataupun berbasis komputer.[41]

b. Hemat biaya atau anggaran

Salah satu kelebihan yang paling dirasakan dari penggunaan CBT adalah hemat biaya atau anggaran. Sistem evaluasi dengan media PBT *(Paper*

[40] Ibid.
[41] Ibid.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Based Test) cukup menguras kantong. Untuk mengadakan PBT, diperlukan biaya untuk mencetak lembar soal dan lembar jawaban. Jumlahnya terbilang banyak karena menyesuaikan dengan jumlah peserta tes.[42]

Siswa dalam satu sekolah jumlahnya mencapai angka ribuan. Para siswa mengikuti ujian sekolah tiap semester. Apabila sistem evaluasi yang digunakan masih PBT maka harus disediakan puluhan ribu kertas soal dan kertas jawaban. Anggaran untuk pengadaan tes pasti jumlahnya berkali-kali lipat lebih banyak ketimbang pengadaan tes CBT. Hanya dengan satu *link* pada mesin pencarian, pihak sekolah selaku penyelenggara tes bisa mengadakan berkali-kali tes. Lembar soal dan lembar jawaban cukup dilihat melalui komputer. Sehingga anggaran untuk mencetak kertas tidak ada.[43]

c. Hemat waktu

Selain hemat biaya, CBT juga hemat waktu baik untuk peserta maupun penyelenggara tes. Saat mengadakan tes atau ujian, pihak sekolah tidak perlu menyediakan kertas dan alat tulis. Sehingga persiapan tes tidak memakan banyak waktu. Untuk itu, penggunaan waktu lebih efisien.

Ditambah lagi hasil tes bisa diketahui dengan cepat. Bila menggunakan metode konvensional atau pena dan kertas, hasil tes harus menunggu beberapa hari. Namun tidak halnya dengan metode CBT. Setelah menyelesaikan tes, dalam hitungan detik hasil tes sudah keluar. Waktu untuk menunggu hasil tes

[42] Ibid.
[43] Agus Hariyanto, *Membuat PPDB Sekolah…*, 40.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

jauh lebih pendek. Hal tersebut pasti menguntungkan siswa maupun penyelenggara tes yaitu para guru mata pelajaran itu sendiri.[44]

d. Hasil tes lebih akurat

Hasil tes lebih akurat karena sistem komputer meminimalisir kesalahan manusia *(human error).* Pemeriksaan dan penghitungan lembar jawaban peserta dilakukan oleh sistem komputer. Sehingga kesalahan dalam penghitungan sangat minim terjadi. Selain itu hasil tes bisa diketahui lebih cepat.

e. Memudahkan siswa

Siswa melaksanakan ujian dengan sistem evaluasi CBT tidak perlu mempersiapkan alat tulis seperti pena/pensil, penghapus, dan papan untuk kertas jawaban. Siswa cukup menyiapkan *gadget* atau laptop untuk mengakses CBT pada mesin peramban. Lantas siswa dapat membaca soal dan menjawab pertanyaan sehingga mereka dapat mengerjakan dimanapun. Mengenai jawabanpun mereka langsung dapat mengetahui setelahnya.[45]

f. Ramah lingkungan

CBT tidak menggunakan kertas. Artinya metode ini jauh lebih ramah lingkungan daripada metode PBT. Bahan pembuatan kertas adalah pohon. Bila penggunaan kertas banyak maka semakin banyak pula pohon yang harus

[44] Ibid.
[45] Ibid.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ditebang. Dengan begitu, metode CBT dapat meminimalisir penggunaan kertas sehingga jauh lebih ramah lingkungan.[46]

5. Kekurangan Penggunaan CBT *(Computer Based Test)*

Tidak ada sistem evaluasi yang sempurna termasuk pula metode CBT ini. Selain sisi kelebihan, sistem ini juga memiliki sisi kekurangannya. Terdapat kekurangan-kekurangan pada penggunaan sistem evaluasi dengan media CBT, diantaranya meliputi:[47]

a. Siswa yang hendak mengikuti ujian diharuskan dapat mengoperasikan fitur CBT yang ada. Hal tersebut dikarenakan ujian ini hanya bisa digunakan melalui satu website tersebut. Jika siswa tidak terbiasa mengakses CBT, waktu pengerjaan bisa memakan waktu lama dan besar kemungkinan peserta tidak bisa menjawab soal dengan maksimal karena kehabisan waktu.
b. Alat untuk mengakses CBT yaitu laptop atau *gadget* juga harus disediakan atau dimiliki oleh siswa dan dalam kondisi baik agar menunjang pengerjaan soal. Mengurangi masalah teknis saat mengerjakan tes.
c. Kendala jaringan adalah permasalahan teknis yang paling sering terjadi ketika diberlangsungkannya CBT. Hal tersebut dikarenakan banyaknya siswa yang mengakses satu website tersebut pada saat ujian berlangsung, sehingga seringkali terjadi *down* pada website tersebut.[48]

[46] Ibid., 45
[47] Ibid., 50
[48] Ibid.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Motivasi Belajar

1. Pengertian Motivasi Belajar

Secara etimologi, kata motivasi berasal dari bahasa Inggris *motivation* dan merupakan bentukan dari kata *motive* yang mempunyai arti alasan atau yang menggerakkan.[49] Sedangkan secara terminologi, motivasi merupakan suatu tenaga, dorongan, alasan, kemauan dari dalam yang menyebabkan tingkah laku seseorang untuk melakukan suatu tindakan, di mana tindakan tersebut dilakukan agar tercapai tujuan yang diharapkan.[50]

Motivasi *(motivation)* adalah keseluruhan dorongan, keinginan, kebutuhan, dan daya sejenis yang dapat menggerakkan perilaku seseorang.[51] Ada beberapa pendapat para ahli tentang definisi motivasi, antara lain yaitu:

a. Pegertian motivasi menurut Oemar Hamalik dalam buku Psikologi Belajar yang dikutip oleh Rohmalina Wahab dalam bukunya motivasi belajar adalah sebagai suatu perubahan energi di dalam pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai suatu tujuan.[52]
b. Menurut Hani Handoko, pengertian motivasi adalah keadaan pribadi seseorang yang mendorong keinginan individu untuk melakukan kegiatan tertentu guna untuk mencapai tujuan.[53]

---

[49] Ana Widiawati, *Computer Based Test (CBT): Pengertian, Kelebihan, Kekurangan dan Cara Membuatnya* (Penerbit Deepublish dalam penerbitbukudeepublish.com/computer-based-test/amp/ 30 November 2020) Diakses pada tanggal 7 Desember 2020 pukul 18.52 WIB.
[50] Sumadi Suryobroto, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004), 70.
[51] Rohmalina Wahab, *Psikologi Belajar* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016), 127.
[52] Ibid.
[53] Ibid., 128.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Mc. Donald seperti yang dikutip oleh Syaiful Bahri Djamarah dalam bukunya mengatakan bahwa *motivation is a energy change within the person characterized by affective arousal and anticipatory goal reactions.* Motivasi adalah suatu perubahan energi di dalam pribadi seseorang yang ditandai dengan afektif (perasaan) dan reaksi untuk mencapai tujuan.[54]

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa motivasi adalah keseluruhan kondisi psikologis seseorang yang menjadi daya dorong untuk melakukan sesuatu.

Sedangkan pengertian belajar menurut beberapa ahli antara lain:

a. Oemar Hamalik mengatakan bahwa belajar adalah suatu bentuk pertumbuhan atau perolehan dalam diri seseorang yang dinyatakan dalam cara-cara bertingkah laku yang baru berkat pengalaman dan latihan yang dilakukan.[55]
b. Menurut James O. Wittaker yang dikutip oleh Wasty Soemanto dalam buku Psikologi Pendidikan mengatakan bahwa belajar merupakan suatu proses dimana tingkah laku diubah dan ditimbulkan melalui pengalaman dan latihan. *"Learning may be defined as the process by which behavior originates or is altered through training or experience".*[56]
c. Menurut Shaleh Abdul Aziz dan Abdul Aziz Abdul Majid dalam kitab *al-Tarbiyah wa Thuruqu al-Tadris,* belajar adalah:[57]

[54] Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002), 114.
[55] Oemar Hamaik, *Metode Belajar dan Kesulitan-kesulitan Belajar* (Bandung: Tarsito, 1990), 21.
[56] Wasty Soemanto, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1998), 104.
[57] Shaleh Abdul Aziz dan Abdul Aziz Abdul Majid, *at- Tarbiyah wa Thuruqut Tadris juz 1* (Mesir, Darul Ma'Arif , t.th), 169.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

اِنَّ لِلتَّعَلُّمُ هُوَتَغْيِيْرُ فِى ذِهْنِ الْمُتَعَلِّمِ يَطْرَأُ عَلَى خَيْرَةٍ سَابِقَةٍفَيُحْدِثُ فِيْهَاتَغْيِيْرًا جَدِيْدًا

Artinya: "Belajar adalah perubahan tingkah laku pada hati (jiwa) si pelajar berdasarkan pengetahuan yang sudah dimiliki menuju perubahan baru".

Jadi, dari beberapa definisi di atas dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak di dalam diri seseorang untuk melakukan sesuatu yang dapat menimbulkan kegiatan belajar, menjamin kelangsungan dan memberikan arah kegiatan belajar guna tercapai tujuan yang diharapkan.

2. Aspek-Aspek Motivasi

Motivasi menurut Mc. Donald yang dikutip oleh Wasty Soemanto dalam bukunya adalah suatu perubahan tenaga di dalam diri seseorang yang ditandai oleh dorongan efektif dan reaksi-reaksi dalam usaha mencapai tujuan. Dari definisi tersebut terdapat tiga unsur atau aspek yang saling berkaitan yaitu:[58]

a. Motivasi dimulai dengan suatu perubahan tenaga dalam diri seseorang. Keadaan ini biasa disebut dengan kebutuhan. Kebutuhan merupakan unsur pertama dari motivasi, timbul dari dalam diri siswa itu sendiri sebab merasakan kekurangan dalam dirinya.

b. Motivasi ditandai oleh dorongan afektif. Awalnya merupakan suatu ketegangan psikologis, lalu dicirikan sebagai emosi. Suasana emosi ini menimbulkan kelakuan seseorang yang berupa motif atau dorongan. Dorongan afektif yang kuat sering nyata dalam bentuk tingkah laku. Pada

[58] Wasty Soemanto, *Psikologi Pendidikan*…, 204.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

akhirnya untuk mengatasi ketidakseimbangan tersebut akan timbul suatu usaha untuk memenuhi kebutuhan.

c. Motivasi ditandai oleh reaksi-reaksi mencapai tujuan pribadi yang termotivasi mengadakan respon-respon yang tertuju pada arah suatu tujuan. Orang yang termotivasi, akan membuat reaksi-reaksi yang mengarahkan dirinya untuk melakukan suatu usaha demi mencapai tujuan yang diharapkan. Dari pemaparan di atas, dapat dimengerti bahwa motivasi seorang siswa dalam melakukan kegiatan belajar dikarenakan tiga unsur atau aspek yaitu kebutuhan, dorongan dan tujuan yang hendak dicapai.

3. Jenis-Jenis Motivasi Belajar

Berbicara mengenai jenis-jenis motivasi, dalam hal ini akan dilihat dari dua sudut pandang yaitu:[59]

a. Motivasi Intrinsik

Merupakan daya penggerak yang berasal dari dalam diri seorang siswa itu sendiri dan tidak membutuhkan rangsangan dari luar. Siswa perlu mempunyai motif penggerak dari dalam dirinya sendiri. Apabila siswa mempunyai motivasi intrinsik dalam dirinya, maka dengan sadar ia akan melakukan kegiatan belajar tanpa ada unsur paksaan. Seorang siswa yang mempunyai minat tinggi dalam mempelajari materi pelajaran, maka tentu ia akan mempelajarinya dalam jangka waktu tertentu. Ia bisa dikatakan mempunyai motivasi untuk belajar. Motivasi itu muncul karena adanya

[59] Rohmalina Wahab, *Psikologi Belajar*…, 129.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dorongan dalam diri siswa itu sendiri karena ia membutuhkan sesuatu dari apa yang telah dipelajarinya. Motivasi memang berhubungan dengan kebutuhan seseorang yang memunculkan kesadaran untuk melakukan aktivitas belajar.[60]

Dorongan seorang siswa untuk belajar bersumber pada kebutuhan, yang berisikan keharusan siswa untuk mendapatkan pengetahuan dan pemahaman materi. Jadi, motivasi intrinsik muncul berdasarkan kesadaran dengan tujuan esensial, bukan sekadar atribut atau seremonial.[61]

b. Motivasi Ekstrinsik

Merupakan daya penggerak dari luar. Maksudnya adalah motif-motif yang aktif dan berfungsi karena adanya dorongan atau rangsangan dari luar diri siswa.[62] Motivasi ekstrinsik ini merupakan kebalikan dari motivasi intrinsik. Motivasi ekstrinsik bukan berarti motivasi yang tidak baik dan tidak diperlukan dalam dunia pendidikan. Motivasi ekstrinsik ini diperlukan supaya siswa mau belajar. Motivasi belajar dikatakan ekstrinsik apabila siswa menempatkan tujuan belajarnya di luar faktor-faktor situasi belajar *(resides in some factors outside the learning situation).*

Siswa belajar dikarenakan ingin mencapai tujuan yang terletak di luar hal yang dipelajarinya.[63] Dari penjelasan tersebut, dapat diambil kesimpulan bahwa motivasi ekstrinsik dapat didefinisikan sebagai segala hal atau keadaan

[60] Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*…, 116.
[61] Ibid.
[62] Ibid.
[63] Ibid.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang datang dari luar diri seorang siswa yang dapat merangsang dan mendorong semangat belajar dan mengikuti kegiatan pembelajaran. Dalam interaksi belajar mengajar, diharapkan para guru untuk selalu mengusahakan timbulnya motivasi pada diri siswa dengan berbagai cara antara lain yaitu:[64]

1) Menciptakan suasana belajar yang positif;
2) Menciptakan keberhasilan belajar;
3) Memberi contoh yang baik dan sesuai dengan perkembangan siswa;
4) Memberikan hasil-hasil yang dicapai siswa;
5) Memberi penghargaan atau prestasi yang telah dicapai oleh siswa.

4. Fungsi Motivasi Belajar

Motivasi mempunyai peranan yang penting dan strategis bagi siswa dalam belajar, baik itu motivasi intrinsik maupun motivasi ekstrinsik. Keberhasilan dalam mencapai suatu tujuan sangatlah ditentukan oleh kuat atau lemahnya motivasi. Suatu hasil atau prestasi yang baik akan sulit diraih tanpa adanya suatu usaha untuk mengatasi permasalahan dan kesulitan-kesulitan. Proses usaha dalam menyelesaikan permasalahan dan kesulitan-kesulitan tersebut memberikan dorongan yang sangat kuat. Islam telah mengajarkan bahwa motivasi dalam usaha untuk mengatasi kesulitan sangatlah berhubungan dengan keberhasilan seseorang. Sebagaimana firman Allah SWT dalam QS. Ar- Ra'd: 11

إِنَّ ٱللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا۟ مَا بِأَنفُسِهِمْ ۗ

[64] Soetomo, *Dasar-dasar Interaksi Belajar Mengajar* (Surabaya: Usaha Nasional, 1993), 74.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Artinya: “Sesunguhnya Allah tidak merubah keadaan suatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri”.[65]

Dari penjelasan ayat di atas dapat diketahui bahwa motivasi merupakan salah satu hal yang penting untuk melakukan suatu tindakan guna mencapai keberhasilan atau tujuan yang hendak dicapai.

Adapun tiga fungsi motivasi belajar yang dikutip dari buku Psikologi Pendidikan karya Syaiful Bahri Djamarah antara lain yaitu:[66]

a. Motivasi sebagai pendorong perbuatan

Pada awalnya, siswa tidak mempunyai hasrat atau keinginan untuk belajar. Akan tetapi karena adanya sesuatu yang hendak dicari, maka tumbuhlah minat dan semangatnya untuk belajar. Sesuatu yang akan dicari itu dalam rangka untuk memuaskan hasrat dan rasa keingintahuannya dari sesuatu yang dipelajari.

Akibat dari mencari sesuatu yang belum diketahui itu, akhirnya timbul suatu aksi untuk belajar dalam rangka ingin mencari tahu. Sikap itulah yang mendasari dan mendorong siswa ke arah sejumlah perbuatan dalam pembelajaran.

b. Motivasi sebagai penggerak perbuatan

Dorongan psikologis yang mendorong siswa untuk bergerak dalam melakukan sesuatu merupakan suatu kekuatan yang tidak lagi bisa dibendung, yang kemudian menjelma kedalam psikofisik. Dalam keadaan demikian, siswa

[65] Kementerian Agama RI, *Al-Quran…,* 250.
[66] Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*…, 123.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sudah melakukan kegiatan belajar dengan segenap jiwa dan raga tanpa adanya paksaan.

c. Motivasi sebagai pengarah perbuatan

Siswa mempunyai suatu motivasi tersendiri sehingga dapat menyeleksi mana perbuatan yang harus dilakukan dan mana perbuatan yang perlu diabaikan. Sesuatu yang akan dicari siswa merupakan tujuan belajar yang hendak dicapainya. Tujuan belajar itulah yang akan menjadi pengarah yang dapat memberikan motivasi kepada siswa dalam belajar.

Dalam buku Psikologi Belajar karya Rohmalina Wahab dijelaskan bahwa ada fungsi motivasi belajar yang lain menurut Mosely yang dikutip oleh Nyanyu Khadijah, fungsi motivasi belajar antara lain yaitu:[67]

a. Mendorong manusia untuk berbuat
b. Menentukan arah perbuatan yaitu ke arah tujuan yang hendak dicapai
c. Menyeleksi perbuatan

Jadi, baik motivasi intrinsik maupun motivasi ekstrinsik mempunyai fungsi yang sama yaitu sebagai pendorong, penggerak, dan penyeleksi perbuatan.

5. Prinsip-Prinsip Motivasi Belajar

Beberapa prinsip dalam motivasi belajar yang dapat dijadikan acuan adalah:[68]

a. Prinsip kompetisi

[67] Rohmalina Wahab, *Psikologi Belajar*…, 131.
[68] Ibid., 135.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Prinsip kompetisi ini merupakan persaingan dengan inter ataupun antar pribadi dimana dengan persaingan secara sehat, dapat timbul motivasi untuk dapat bertindak dengan lebih baik lagi.

b. Prinsip pemacu

Dorongan untuk melakukan sesuatu akan terjadi apabila ada pemacu. Pemacu yang dimaksud yaitu seperti informasi, peringatan, amanat, nasihat, dan lain sebagainya sebagai bentuk dorongan untuk bertindak dengan teliti dan lebih baik lagi.

c. Prinsip ganjaran dan hukuman

Ganjaran atau hukuman merupakan salah satu motivasi seseorang untuk meningkatkan dan memperbaiki kinerja sebelumnya.

d. Kejelasan dan kedekatan tujuan

Semakin tujuan yang akan dicapai itu dekat, maka akan timbul motivasi yang lebih besar lagi untuk melakukan tindakan guna mencapai tujuan tersebut.

e. Pemahaman hasil

Hasil yang dicapai oleh seseorang merupakan pemicu dan pendorong atau motivasi sebagai penyemangat untuk melakukan tindakan yang jauh lebih baik lagi dari sebelumnya.

f. Pengembangan minat

Motivasi seseorang akan meningkat secara drastis apabila terdapat minat yang besar ketika melakukan tindakan-tindakan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

g. Lingkungan yang kondusif

Lingkungan kerja yang kondusif seperti lingkungan fisik, lingkungan sosial maupun psikologis dapat mendorong motif seseorang untuk bekerja dan bertindak dengan baik dan produktif.

h. Keteladanan

Keteladanan dari guru juga dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa, baik itu perilaku secara langsung maupun perilaku secara tidak langsung.

6. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar

Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi motivasi belajar, seperti yang dikemukakan oleh Widayatun yaitu:[69]

a. Faktor fisik dan proses mental;
b. Faktor hereditas, lingkungan;
c. Faktor intrinsik individu;
d. Fasilitas (sarana dan prasarana);
e. Situasi dan kondisi;
f. Program dan aktivitas.

Sedangkan menurut Ali Imron dalam buku Belajar dan Pembelajaran karya Dimyati, terdapat enam faktor yang dapat mempengaruhi motivasi dalam proses pembelajaran, antara lain yaitu:[70]

a. Cita-cita atau aspirasi siswa;

[69] Widayatun TR, *Ilmu Perilaku* (Jakarta: CV Sagung Seto, 1999), 115.
[70] Dimyati, *Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1999), 203.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Kemampuan siswa;

c. Kondisi siswa;

d. Kondisi lingkungan siswa;

e. Unsur-unsur dinamika belajar atau pembelajaran;

f. Upaya guru dalam membelajarkan siswa.

Selain itu, Yusuf menjelaskan bahwa terdapat dua faktor penting yang dapat mempengaruhi motivasi belajar yaitu faktor internal dan faktor eksternal.[71]

a. Faktor internal yaitu faktor yang muncul dari dalam diri siswa itu sendiri. Bisa tumbuh dari fisik dan juga psikologis. Faktor fisik seperti asupan gizi, nutrisi makanan, kesehatan dan fungsi-fungsi fisik terutama panca indera. Sedangkan faktor psikologis bisa berupa aspek-aspek yang mendorong atau menghambat belajar siswa. Misalnya dengan adanya ganjaran atau hukuman pada saat akhir dari kegiatan belajar mengajar, tingkat kecerdasan yang lemah, dan gangguan psikis atau emosional.

b. Faktor eksternal yaitu faktor yang muncul dari luar siswa atau biasanya faktor yang tumbuh dari lingkungan siswa. Seperti sarana prasarana atau fasilitas belajar. Ketika semua sarana dan fasilitas terpenuhi dan mumpuni, kegiatan pembelajaran juga akan berjalan dengan lancar dengan difasilitasi oleh guru yang juga berkompeten. Proses pembelajaran tentu akan berjalan dengan lancar dan menyenangkan.

[71] Syamsu Yusuf, *Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah* (Bandung: Rizqi Press, 2009), 23.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari beberapa penjelasan diatas, dapat diketahui bahwa faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa menjadi hal yang sangat penting dalam mencapai tujuan belajar. Baik itu faktor dari dalam (internal) maupun faktor dari luar (eksternal).

Begitu juga dengan pengaruh dari lingkungan sekitar, seperti pengaruh dari guru, teman, lingkungan, dan masyarakat. Apabila pengaruh itu positif maka secara tidak langsung motivasi belajar siswa juga akan meningkat, pun sebaliknya. Apabila pengaruh dari sekitar negatif maka motivasi belajar siswa juga akan rendah.

7. Ciri-Ciri Siswa yang Termotivasi

Siswa yang termotivasi tentu mempunyai ciri-ciri yang melekat dalam dirinya. Adapun menurut Martin Handoko di dalam bukunya, untuk mengetahui kekuatan motivasi seseorang atau motivasi belajar siswa, dapat dilihat dari beberapa ciri-ciri antara lain yaitu:[72]

a. Kuatnya kemauan untuk berbuat;
b. Jumlah waktu yang disediakan untuk belajar;
c. Kerelaan meninggalkan tugas yang lain;
d. Ketekunan dalam mengerjakan tugas.

Sedangkan Sadirman mengemukakan beberapa ciri-ciri seseorang yang termotivasi, antara lain yaitu:[73]

[72] Martin Handoko, *Motivasi Daya Penggerak Tingkah Laku* (Yogyakarta: Kanisius, 1992), 59.
[73] A. Sadirman, *Onteraksi dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2001), 81.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Tekun menghadapi tugas (dapat bekerja terus menerus dalam waktu yang lama dan tidak berhenti sebelum selesai);
b. Ulet menghadapi kesulitan (tidak lekas putus asa);
c. Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah;
d. Lebih senang belajar mandiri;
e. Cepat bosan dengan tugas rutin (kurang kreatif);
f. Sering mencari dan memecahkan soal-soal;
g. Tidak mudah melepaskan hal-hal yang sudah diyakini;
h. Dapat mempertahankan pendapatnya.

Jikalau seorang siswa sudah memiliki ciri-ciri seperti yang telah dipaparkan diatas, maka siswa dapat dikatakan telah mempunyai motivasi belajar. Apabila siswa telah mempunyai motivasi belajar, itu akan membuatnya mudah dalam belajar dan memiliki semangat dalam belajar sehingga mampu mencapai tujuan dan hasil belajar yang memuaskan.

8. Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar

Menurut De Decce dan Grawford yang dikutip oleh Rohmalina Wahab dalam bukunya ada empat upaya guru sebagai pengajar yang berhubungan dengan cara peningkatan motivasi belajar siswa, antara lain sebagai berikut:[74]

a. Menggairahkan siswa

Dalam proses pembelajaran yang rutin dilakukan di dalam kelas, pendidik atau guru harus berusaha menghindari hal-hal yang monoton dan

[74] Rohmalina Wahab, *Psikologi Belajar*…, 132.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

membosankan. Guru atau pendidik harus memelihara minat dan semangat belajar siswa dan harus mempunyai variasi-variasi dalam proses pembelajaran yang dilakukan.

b. Memberikan harapan realistis

Pendidik atau guru harus memberikan harapan yang realistis kepada siswa dan memodifikasi harapan yang kurang realistis atau tidak realistis. Oleh sebab itu, pendidik harus mempunyai pengetahuan yang lebih mengenai keberhasilan siswa atau kegagalan siswa di masa lampau.

c. Memberikan insentif

Apabila siswa mencapai suatu keberhasilan atau prestasi yang membanggakan, pendidik harus memberikan sesuatu untuk mengapresiasi prestasi siswa, seperti memberikan pujian, hadiah, maupun apresiasi lainnya. Sehingga siswa dapat termotivasi untuk melakukan sesuatu yang lebih baik lagi kedepannya.

d. Mengarahkan perilaku siswa

Guru dituntut untuk mampu mengarahkan perilaku siswa yang tidak terlibat langsung dalam kegiatan pembelajaran di dalam kelas, caranya yaitu dengan memberikan hukuman atau punishment yang tidak memberatkan, akan tetapi dapat mendidik melalui penugasan, bergerak mendekati, menegur dengan sikap lemah lembut, dan lain sebagainya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Menurut pendapat Sadirman yang dikutip oleh Rohmalina, upaya guru dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa yaitu dapat dilakukan dengan cara:[75]

a. Memberikan angka;
b. Hadiah;
c. Kompetisi;
d. *Ego-Involvement;*
e. Memberi ulangan;
f. Mengetahui hasil;
g. Pujian;
h. Hukuman.

Adapula pendapat dari Gage Beerliner, French dan Raven yang dikutip dalam Psikologi Belajar karya Rohmalina menyarankan sejumlah cara untuk memotivasi siswa tanpa melakukan reorganisasi kelas secara besar, yaitu:[76]

a. Gunakan pujian verbal;
b. Pergunakan tes dan nilai secara bijaksana;
c. Membangkitkan rasa ingin tahu dan hasrat eksplorasi;
d. Merangsang hasrat siswa;
e. Memanfaatkan apersepsi siswa;
f. Gunakan simulasi dan permainan;
g. Perkecil konsekuensi-konsekuesi yang tidak menyenangkan terhadap siswa dari keterlibatannya dalam belajar.

[75] Ibid., 133.
[76] Ibid.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Syaiful Bahri memaparkan beberapa hal tentang cara meningkatkan motivasi belajar yang mampu mempengaruhi belajar siswa, diantaranya adalah:[77]

a. Memberi angka

Maksud dari memberi angka disini adalah sebagai simbol dari hasil belajar siswa. Angka digunakan sebagai alat yang ampuh dalam memotivasi siswa dalam bentuk stimulus kepada siswa agar mampu mempertahankan atau bahkan meningkatkan hasil belajar mereka di masa mendatang. Nilai atau angka yang baik dijadikan potensi yang besar untuk memberikan semangat kepada siswa agar lebih giat dalam belajar. Apalagi jika nilai yang didapat oleh siswa satu lebih baik dibandingkan dengan siswa lainnya.

Angka juga penting untuk diberikan kepada siswa yang kurang memiliki motivasi dalam pembelajaran, apabila hal tersebut dirasa berhasil untuk memberi semangat kepada siswa. Namun apabila sebaliknya, maka akan dibutuhkan pertimbangan yang matang agar tidak memunculkan rasa ketidakadilan bagi siswa yang lain.

Pelaksanaan ujian CBT juga merupakan proses pemberian angka sebagai penilaian hasil belajar yang dapat menampilkan hasil secara langsung tanpa menunggu terlalu lama. Selain itu juga memudahkan guru menampilkan nilai hasil belajar tanpa koreksi satu persatu terlalu lama seperti alat penilaian yang konvensional yakni berbasis kertas.

[77] Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*…, 125.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. *Reward*

Pada lingkup pendidikan, *reward* atau hadiah dapat difungsikan sebagai alat motivasi. Hadiah dapat diberikan kepada anak didik yang berprestasi tinggi, ranking satu, dua, atau tiga dari anak didik lainnya. Hadiah dapat pula diberikan bukan berbentuk beasiswa supersemar, namun dapat berbentuk lain seperti buku-buku tulis, bolpoin, dan buku-buku bacaan lainnya yang terbungkus rapi. Pemberian hadiah seperti ini dapat dilakukan setiap kenaikan kelas. Dengan cara ini siswa akan termotivasi untuk belajar guna mempertahankan prestasi belajar yang telah mereka capai. Dengan demikian, tidak menutup kemungkinan akan mendorong siswa lainnya untuk ikut berkompetisi dalam belajar. Hal ini merupakan gejala yang baik dan harus disediakan lingkungan yang kreatif bagi siswa.[78]

Dengan CBT, guru dapat mengetahui secara cepat siapa siswa yang memiliki nilai yang baik dalam menyelesaikan soal yang diajukan melalui CBT, sehingga apabila guru ingin memberikan hadiah kepada siswa yang berprestasi, guru dapat memberikan hadiah dalam bentuk verbal maupun non verbal seperti mengumumkan siswa berprestasi yang selanjutnya mengungkapkan kebanggaan berupa selamat dan pesan-pesan baik agar siswa yang berprestasi dapat mempertahankan prestasinya dan memberi pesan kepada siswa lain agar semakin aktif dan semakin rajin dalam belajar.

[78] Ibid., 128.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Motivasi seperti inilah yang cukup ampuh bagi siswa dalam meningkatkan aktifitas belajarnya.[79]

c. Hasrat dalam belajar

Hasrat dalam belajar muncul akibat potensi yang tersedia di dalam diri siswa. Agar hasrat untuk belajar menjelma menjadi perilaku belajar, maka dibutuhkan motivasi dari eksternal. Hasrat untuk belajar adalah gejala psikologi yang tidak dapat berdiri sendiri, namun memiliki hubungan dengan kebutuhan siswa agar mengetahui sesuatu dari objek yang akan dipelajarinya. Kebutuhan tersebut yang menjadi dasar aktivitas siswa dalam belajar. Tidak adanya kebutuhan bukan berarti tidak ada hasrat untuk belajar, sama halnya tak ada minat untuk belajar.

d. Kompetisi

Kompetisi merupakan persaingan, yang kerap digunakan sebagai alat motivasi untuk mendorong siswa agar mereka bergairah dalam belajar. Kondisi ini bisa dimanfaatkan untuk menjadikan proses interaksi belajar mengajar yang kondusif. Kompetisi yang sehat akan berlangsung, jauh dari sifat malas dan kemunafikan. Bila suasana belajar yang kondusif terbentuk, maka setiap siswa telah terlihat dalam kompetisi untuk menguasai materi pelajaran yang diberikan. Selanjutnya, setiap siswa sebagai individu melibatkan diri mereka masing-masing kedalam aktivitas belajar. Kondisi

[79] Kuntum Khoiro Ummah, Skripsi: "*Pengaruh Ujian…*, 37.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

inilah yang dikehendaki dalam pendidikan modern yakni cara belajar siswa aktif (CBSA).

Hasil belajar yang diperoleh dengan cepat dari CBT ini mampu menjadi bentuk motivasi agar siswa belajar lebih giat lagi. Hasil belajar yang muncul akan membuat siswa ingin mengetahui ataupun mengoreksi kemampuannya selama menjalani ujian yang telah dilakukan sebelumnya.[80]

e. Menyampaikan pujian

Pujian yang diberikan pada saat yang tepat mampu menjadi alat motivasi. Pujian adalah bentuk *reinforcement* yang positif sekaligus merupakan motivasi yang baik. Pujian diberikan sesuai dengan hasil kerja siswa. Dengan pujian akan membesarkan jiwa seseorang. Dia akan lebih bergairah mengerjakannya. Demikian juga dengan siswa, akan lebih bergairah belajar apabila hasil pekerjaannya dipuji dan diperhatikan.

f. Menanamkan minat belajar

Minat merupakan kecenderungan yang menetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa aktivitas. Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat tidak hanya diekspresikan melalui pernyataan yang menunjukkan bahwa siswa lebih menyukai sesuatu daripada yang lainnya, tetapi dapat juga diimplementasikan melalui partisipasi aktif dalam suatu kegiatan.

[80] Ibid., 128.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

g. *Ego-involvement*

Menumbuhkan kesadaran kepada siswa agar merasakan pentingnya tugas dan menerimanya sebagai sebuah tantangan sehingga ia akan bekerja keras dengan mempertaruhkan harga diri. Hal tersebut merupakan salah satu bentuk motivasi yang cukup penting. Penyelesaian tugas dengan baik adalah simbol kebangaan dan harga diri. Siswa akan belajar dengan keras bisa jadi karena harga dirinya.

h. Tujuan yang diakui

Istilah tujuan yang diakui dan diterima baik oleh siswa merupakan alat motivasi yang sangat penting. Sebab dengan memahami tujuan yang harus dicapai, siswa akan merasa bahwa tujuan belajarnya sangat berguna dan menguntungkan, sehingga menimbulkan gairah untuk terus belajar. Tujuan pengajaran yang akan dicapai sebaiknya guru memberitahukan kepada siswa, sehingga siswa dapat memberikan alternatif tentang pilihan tingkah laku yang mana yang harus diambil guna menunjang tercapainya rumusan tujuan pengajaran.[81]

C. Pengaruh Sistem Evaluasi dengan Media CBT *(Computer Based Test)* terhadap Motivasi Belajar

Menurut Pusat Penilaian Pendidikan (PUSPENDIK) ujian berbasis kertas memiliki banyak kelemahan, diantaranya adalah bentuk soal yang digunakan pada saat ujian sulit untuk dibuat bervariasi; tampilan soal terbatas, hanya dua dimensi;

[81] Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar…,* 139.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

diperlukan banyak kertas dan biaya penggandaan yang cukup besar; pengamanan kerahasiaan soal relatif sulit dan memerlukan biaya cukup besar; pengolahan hasil memerlukan waktu yang relatif lama.[82]

Hematnya penggunaan sistem evaluasi berbasis komputer adalah berguna untuk menekan biaya pengeluaran terhadap pelaksanaan ujian dalam segi pengaplikasiannya di lapangan. Maka dari itu salah satu alternatif pemecahan masalahnya adalah dengan menggunakan atau memanfaatkan teknologi komputer dan informasi untuk menanggulangi permasalahan tersebut. Bentuk pemanfaatan teknologi komputer dan informasi ini adalah dengan menerapkan bentuk ujian sekolah berbasis komputer atau CBT *(Computer based Test).*

Selain itu, dalam penerapannya CBT memiliki kualitas yang berbeda-beda disetiap sekolah. Hal ini dipengaruhi oleh kemampuan sekolah dalam menyediakan layanan pemantau server internet dan pengakses website yang digunakan untuk melaksanakan evaluasi pembelajaran dengan menggunakan CBT. Salah satunya ialah penyediaan fasilitas koneksi internet dan proses pelaksaaan yang terkadang terjadi kendala teknis saat ujian berlangsung.

Ujian dengan menggunakan CBT dapat menjadi salah satu faktor yang mampu mempengaruhi motivasi belajar siswa. Dalam hal ini, CBT masuk dalam kategori pengaruh eksternal. Sama seperti ujian pada umumnya, motivasi diperoleh dari perolehan angka sebagai hasil dari proses belajar siswa. Dengan ujian pula, siswa

[82] Ari Candra, "Tentang Sistem Ujian CBT di UN dan SBMPTN" dalam https://www.zenius.net/blog/11038/cbt-pbt-ujian-sbmptn-un Zenius.com, diakses pada 27 November 2020 pukul 19.29 WIB.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dapat memperoleh hadiah berupa ranking dan berbagai apresisasi berupa pujian dari guru, teman, maupun orang tua apabila memperoleh angka tinggi dalam rapornya.[83]

Apabila biasanya ujian berbasis kertas terkendala oleh lembar jawaban ataupun lembar soal yang terkadang membutuhkan waktu untuk membaginya. Bahkan ada siswa yang terlambat mengerjakan ujian karena tidak kebagian lembar jawaban dan kesalahan teknis pada butir soal yang belum valid. Dalam hal ini, CBT hadir dengan segala kecanggihannya namun tidak menutup kemungkinan juga memiliki kekurangan sebagai sistem evaluasi hasil belajar. Meskipun begitu kehadirannya sangat menguntungkan dan memudahkan para penggunanya, terutama dalam lingkup efektifitas dan efisisensinya.[84]

Dengan demikian, peneliti ingin mengetahui lebih dalam tentang adanya pengaruh penggunaan sistem evaluasi dengan CBT ini terhadap motivasi belajar siswa setelah mengetahui kelebihan dan kekurangannya sebagai sistem evaluasi hasil pembelajaran.

[83] Kuntum Khoiro Ummah, Skripsi: "*Pengaruh Ujian…*, 42.
[84] Ibid.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB III

METODE PENELITIAN

Untuk memperoleh suatu hasil yang baik dan akurat serta dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya, maka seorang peneliti harus memahami dan menggunakan cara atau suatu metode yang benar dalam penelitian tersebut. Cara atau metode yang digunakan dalam penelitian tersebut disebut dengan metode penelitian.

Metode penelitian merupakan suatu metode untuk memahami suatu permasalahan sehingga dapat menentukan jawaban dan memperoleh suatu hasil penelitian dengan cara yang bersifat ilmiah, sistematis dan dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya.[85]

Metode penelitian merupakan sesuatu yang penting dalam sebuah penelitian. Karena di dalamnya membicarakan tata kerja dan cara pemecahannya secara sistematis yang dilakukan oleh seorang peneliti. Adapun hal-hal yang berkaitan dengan metode penelitian antara lain yaitu jenis dan rancangan penelitian, variabel, indikator dan instrumen penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.[86]

A. Jenis dan Rancangan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian yang penulis gunakan disini adalah penelitian dengan metode deskriptif kuantitatif, yaitu dengan peneliti melaksanakan penelitian di lapangan

[85] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2010), 3.
[86] Ibid.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang bermaksud untuk mencari dan memperoleh data tentang pengaruh penggunaan sistem evaluasi dengan media *Computer Based Test* (CBT) terhadap motivasi belajar siswa dan juga menggunakan wawancara sebagai acuan dalam mendeskripsikan bagaimana penggunaan sistem evaluasi CBT pada sekolah yang menjadi objek penelitian.

Menurut Arikunto, penelitian deskriptif tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis tertentu, tetapi hanya menggambarkan apa adanya tentang suatu variabel.[87] Sedangkan menurut Sugiyono, metode penelitian kuantitatif adalah suatu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.[88]

Metode penelitian kuantitatif merupakan suatu metode penelitian yang ilmiah, di dalamnya membahas masalah yang akan diteliti mencakup wilayah yang luas dan tingkat variasi yang kompleks. Penelitian kuantitatif sebagai kegiatan ilmiah berawal dari masalah, merujuk teori, mengemukakan hipotesis, mengumpulkan data, menganalisis data dan membuat kesimpulan dari hasil yang diperoleh dari penelitian tersebut.

Penelitian kuantitatif berawal dari adanya masalah yang dapat digali dari sumber empiris dan teoritis, sebagai suatu aktivitas penelitian pendahuluan. Agar

[87] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1998), 26.
[88] Sugiyono, *Metode Penelitian…*, 4.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

masalah ditemukan dengan baik, maka diperlukan fakta-fakta empiris dan diiringi dengan penguasaan teori yang diperoleh dari mengkaji berbagai literatur yang relevan. Penelitian ini kemudian dilakukan secara sistematis, empiris dan kritis mengenai fenomena-fenomena yang dipandu oleh teori serta hipotesis.

2. Rancangan Penelitian

Adapun rancangan dari penelitian deskriptif kuantitatif dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Merumuskan masalah penelitian dan menentukan tujuan survey atau observasi. Peneliti menentukan sebuah judul yang sesuai dengan masalah dan teori yang akan dibahas yakni "Pengaruh Penggunaan *Computer Based Test* (CBT) pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis terhadap motivasi belajar siswa kelas XI di MAN 1 Pasuruan".

b. Peneliti melakukan observasi lapangan untuk mendapatkan data yang objektif mengenai objek penelitian.

c. Menentukan konsep dan menggali kepustakaan mengenai "Penggunaan *Computer Based Test* (CBT) pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis terhadap motivasi belajar siswa kelas XI di MAN 1 Pasuruan".

d. Pengumpulan data. Pada tahap ini berisi tentang metode penelitian yang akan digunakan oleh peneliti yang terbagi dalam beberapa tahap, yaitu:

   1) Menentukan sumber data, dalam hal ini adalah guru mata pelajaran dan siswa kelas XI di MAN 1 Pasuruan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2) Mengumpulkan data, dalam pengumpulan data ini menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yaitu melalui metode observasi, wawancara, angket dan dokumentasi. Peneliti melakukan wawancara kepada guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadis kelas XI di MAN 1 Pasuruan dan kepada perwakilan siswa untuk mendeskripsikan penggunaan sistem evaluasi CBT di MAN 1 Pasuruan.

3) Selanjutnya adalah analisis dan penyajian data berdasarkan data-data yang telah diperoleh di lapangan.

B. Variabel, Indikator dan Instrumen Penelitian

1. Variabel Penelitian

Secara teoritis, variabel dapat diartikan sebagai atribut seseorang atau objek, yang mempunyai variasi antara satu dengan lainnya atau antara objek yang satu dengan objek yang lain. Dinamakan variabel karena memang adanya variasi.[89]

Jadi yang dimaksud variabel penelitian yaitu suatu atribut atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.[90]

Pada judul "Pengaruh Penggunaan Sistem Evaluasi dengan Media *Computer Based Test* (CBT) pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas XI di MAN 1 Pasuruan" terdapat dua jenis variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat.

[89] Ibid., 60.
[90] Ibid.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Variabel Bebas *(Independent Variable)*

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi variabel yang terikat atau yang dapat menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat.[91] Dalam penelitian ini, variabel bebasnya (X) adalah penggunaan *Computer Based Test* (CBT). Instrumen yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah observasi, angket, wawancara dan dokumentasi.

b. Variabel Terikat *(Dependent Variable)*

Variabel terikat sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen yaitu merupakan suatu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.[92] Dalam penelitian ini variabel terikatnya (Y) adalah motivasi belajar.

2. Indikator Penelitian

a. Variabel independen dalam penelitian ini adalah penggunaan *Computer Based Test* (CBT), indikator dalam penggunaan *Computer Based Test* (CBT) meliputi:

1) Media teknologi *Computer Based Test* (CBT);
2) Prosedur penggunaan media *Computer Based Test* (CBT);
3) Fungsi dan manfaat *Computer Based Test* (CBT).

b. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah motivasi belajar. Indikator dalam motivasi belajar antara lain adalah:

1) Perasaan senang;

[91] Ibid.
[92] Ibid.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2) Perhatian dalam belajar;
3) Kesadaran akan adanya manfaat;
4) Peningkatan hasil belajar.

Adapun indikator dari variabel tersebut adalah:

a. Indikator media CBT *(Computer Based Test)*

Tabel 3.1

Indikator angket kepraktisan respon siswa terkait penggunaan media CBT

Aspek	Indikator	Nomor Soal
Penggunaan media	Alat bantu/media teknologi dalam CBT	1 dan 2
Kemudahan penggunaan	Kemudahan/tidak adanya kesulitan dalam penggunaan media	4 dan 5
Kemudahan pengaksesan	Kemudahan/tidak adanya kesulitan dalam pengaksesan CBT	3 dan 6
Kebergunaan media terhadap proses evaluasi pembelajaran	Media CBT dapat membantu proses evaluasi pembelajaran	7 dan 8

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Jumlah butir soal	8

b. Indikator motivasi belajar

Tabel 3.2

Indikator angket kepraktisan respon siswa terkait motivasi belajar siswa

Variabel	Indikator	Nomor Soal
Motivasi belajar	Adanya hasrat dalam belajar	9 dan 10
	Adanya dorongan kebutuhan dalam belajar	11 dan 12
	Adanya keinginan untuk berhasil dalam belajar	13, 14 dan 15
	Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar	16
Jumlah butir soal		8

Pada variabel ini peneliti menggunakan hasil dari sebaran angket dan observasi kepada siswa tentang bagaimana pengaruh penggunaan *Computer Based Test* (CBT) terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Al-

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Qur'an Hadis di MAN 1 Pasuruan. Hal tersebut digunakan untuk memperoleh data sebagai alat untuk mengukur bagaimana pengaruh penggunaan *Computer Based Test* (CBT) terhadap motivasi belajar siswa kelas XI di MAN 1 Pasuruan.

3. Instrumen Penelitan

Instrumen penelitian adalah suatu alat ukur atau fasilitas yang digunakan dalam suatu penelitian yang digunakan untuk mengukur suatu fenomena alam ataupun sosial yang diamati.[93] Seorang peneliti harus menggunakan instrumen yang tepat agar hasil atau data yang diperoleh juga valid dan dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan instrumen sebagai berikut:

a. Pedoman wawancara;
b. Pedoman observasi;
c. Angket;
d. Dokumentasi.

Keempat instrumen penelitian tersebut digunakan untuk mengukur penggunaan sistem evaluasi dengan media *Computer Based Test* (CBT) dan mengukur motivasi belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis.

[93] Ibid., 148.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

C. Populasi, Teknik Sampling dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah seluruh subjek yang menjadi perhatian dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang telah ditentukan.[94] Menurut Suharsimi Arikunto di dalam bukunya, apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya disebut dengan penelitian populasi. Studi atau penelitiannya juga disebut dengan studi populasi atau studi sensus.[95]

Dalam penelitian ini, yang menjadi populasi adalah siswa kelas XI di MAN 1 Pasuruan yang akan diterapkan pembelajaran pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis dengan *Computer Based Test* (CBT).

2. Teknik Sampling

Terdapat teknik dalam pengambilan sampel untuk melakukan penelitian. Teknik sampling membahas bagaimana menata berbagai teknik dalam penarikan atau pengambilan sampel penelitian, bagaimana kita merancang tata cara pengambilan sampel agar menjadi sampel yang representatif.[96]

Teknik sampling dibagi menjadi dua kelompok yaitu *probability sampling* dan *non probability sampling.* Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik *probability sampling* yakni, suatu teknik pengambilan sampel yang dapat memberikan kesempatan atau peluang yang sama untuk setiap anggota atau unsur populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel.[97]

---

[94] Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1997), 118.
[95] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1998), 115.
[96] Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Prenada Media Group, 2005), 115.
[97] Sugiyono, *Metode Penelitian…*, 92.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Probability sampling terdiri dari *simple random sampling, propotionate stratified random sampling, disproportionate stratified random sampling, sampling area (cluster) sampling.* Jenis *probability sampling* yang digunakan dalam pengambilan sampel penelitian ini adalah *simple random sampling* dengan cara pengambilan sampel dari populasi secara acak. *Simple Random Sampling* menurut Sugiyono adalah pengambilan anggota sampel dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.[98]

Teknik jenis ini digunakan untuk menentukan jumlah sampel, tanpa mempertimbangkan strata dalam populasi. Teknik sampling yang familiar dan mudah dalam menentukan sampel adalah metode Slovin, pada penelitian ini menggunakan batas toleransi 10%, yang memiliki rumus sebagai berikut[99]:

$$n = \frac{N}{1+(Ne^2)} = \frac{394}{1+394(0,1)^2} = 80$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

e = *Error margin* (tingkat kesalahan/batas toleransi)

3. Sampel

Sampel atau yang biasa disebut dengan contoh adalah himpunan bagian dari suatu populasi. Sampel merupakan bagian dari populasi yang akan diteliti. Dalam penelitian ini, peneliti ingin mengambil sampel berdasarkan pendapat Suharsimi Arikunto yang menyatakan bahwa "Apabila banyaknya subjek yang

[98] Ibid., 82.
[99] Firdaus dan Fakhry Zamzam, *Aplikasi Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Deepublish, 2018), 100.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

akan diteliti kurang dari 100 orang, lebih baik diambil semuanya, sehingga penelitian tersebut disebut dengan penelitian populasi. Namun apabila subyek penelitian lebih dari 100 orang, maka diperbolehkan untuk mengambil sampel sebanyak 10-15% atau 20-25% atau bisa juga lebih". Tergantung beberapa sudut yang dapat dilihat.

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil sampel kuota terpilih. Karena dari jumlah populasi sesungguhnya adalah 394 siswa secara keseluruhan. Dari populasi yang dijadikan sampel oleh peneliti, jumlah sampel terpilih yang digunakan sejumlah 80 peserta yang terdiri dari siswa kelas XI MIA, XI IIS, XI IBB dan XI IIA di MAN 1 Pasuruan dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3.3
Pengambilan Sampel

Kelas	Jumlah Siswa	Sampel
XI MIA 1	32	7
XI MIA 2	30	6
XI MIA 3	30	6
XI MIA 4	30	6
XI MIA 5	32	7
XI MIA 6	23	6
XI IIS 1	37	7
XI IIS 2	35	7
XI IIS 3	34	7
XI IIS 4	36	7
XI IIA	35	7

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

XI IBB	40	7
Jumlah	394	80

D. Jenis dan Sumber data

1. Jenis Data

a. Kuantitatif

1) Hasil Angket

2) Jumlah Siswa

b. Deskriptif

1) Data hasil wawancara dengan guru mapel Al-Qur'an Hadis kelas XI di MAN 1 Pasuruan.

2) Data hasil wawancara dengan perwakilan siswa selama mengikuti penggunaan sistem evaluasi CBT.

2. Sumber Data

Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian ini adalah subyek dari mana data diperoleh. Dalam penulisan skripsi ini menggunakan sumber data:

a. Sumber Data Primer

Pada penelitian ini sumber data utamanya adalah siswa kelas XI dari beragam jurusan di MAN 1 Pasuruan.

b. Sumber Data Sekunder

Pada penelitian ini sumber data sekundernya adalah wawancara dengan guru mapel Al-Qur'an Hadis kelas XI di MAN 1 Pasuruan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

E. Teknik Pengumpulan Data

Agar dalam penelitian ini diperoleh data yang benar dan dapat dipertanggungjawabkan, maka peneliti memilih beberapa teknik dalam pengumpulan data yang relevan dengan permasalahan yang ada. Adapun teknik yang digunakan adalah:

1. Angket

Angket atau *Questionnaire* adalah sekumpulan pertanyaan yang diberikan kepada orang lain sekaligus bersedia memberikan respon (responden) sesuai dengan permintaan peneliti.[100] Pendapat lain mengatakan, angket adalah seperangkat pertanyaan tertulis yang difungsikan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui.[101]

Peneliti menggunakan angket untuk mengetahui bagaimana ujian CBT mata pelajaran Al-Qur'an Hadis mampu mempengaruhi siswa dalam motivasi belajarnya. Penelitian ini menggunakan angket tertutup (responden tidak mempunyai kesempatan lain dalam memberikan jawabannya selain jawaban yang telah disediakan didalam daftar pertanyaan tersebut). Bentuk demikian responden tinggal memilih dari jawaban-jawaban yang sudah disajikan.

2. Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan pengamatan serta dengan pencatatan secara teratur terhadap obyek

[100] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian…*, 124.
[101] Ibid.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang diteliti. Hal ini dilakukan sebagai pengamatan sistematis terhadap fenomena yang diteliti.[102] Penggunaan metode observasi ini, agar hasil yang diperoleh peneliti lebih jelas dan terarah sesuai dengan tujuan. Dalam tekniknya, peneliti menggunakan jenis observasi non partisipan, dimana observer hanya berperan sebagai pengamat saja tanpa ikut ambil bagian atau melibatkan diri dalam pembinaanya. Dalam penelitian ini teknik observasi digunakan untuk memperoleh serta menggali data tentang penggunaan sistem evaluasi CBT di MAN 1 Pasuruan.

3. *Interview* (Wawancara)

Interview atau Wawancara merupakan teknik yang digunakan peneliti dalam pengumpulan data untuk mendapatkan keterangan-keterangan lisan melalui bercakap-cakap dan berhadapan muka dengan orang yang dapat memberikan keterangan pada peneliti.[103] Atau suatu cara pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya.[104]

Metode ini digunakan untuk mendapatkan informasi yang berkenaan dengan tanggapan pendapat, perasaan, harapan-harapan, atau mendapatkan informasi dengan cara bertanya langsung kepada responden. Peneliti akan menggunakan teknik wawancara untuk menanyakan seputar CBT serta menggali informasi terkait motivasi belajar siswa ketika mengikuti ujian di MAN 1 Pasuruan.

---

[102] Sutrisno Hadi, *Metodologi Research II* (Yogyakarta: Andi Offset, 1989), 136.
[103] Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal* (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), 64.
[104] Ibid., 74.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Wawancara disini akan dilakukan kepada guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadis sebagai objek penelitian dan sebagai sarana untuk menselaraskan dengan hasil angket yang didapat dari responden siswa.

4. Dokumentasi

Dokumentasi adalah rnencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya.[105] Metode ini ditujukan untuk memperoleh langsung dari tempat penelitian, yang meliputi buku-buku yang relevan, laporan kegiatan, foto- foto, dan data yang relevan saat penelitian.[106] Data yang diambil berdasarkan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan profil sekolah dan segala sesuatu yang mendukung penelitian di MAN 1 Pasuruan.

F. Teknik Analisis Data

Sebelum melakukan analisis data, terlebih dahulu data itu diolah sebaik mungkin. Pengolahan data tersebut melalui proses sebagai berikut:

1. *Editing*

Editing atau penyuntingan merupakan salah satu teknik untuk memeriksa seluruh daftar pertanyaan yang dikembangkan responden dan memeriksa kelengkapan serta kejelasan angket yang telah dikumpulkan.

2. *Skoring*

Merupakan salah satu teknik untuk memberikan nilai atau skor pada setiap jawaban singkat.

---

[105] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian…,* 234.
[106] Riduwan, *Pengantar Statistika Sosial* (Bandung: Alfabeta, 2007), 43.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. *Tabulating*

Tabulating yaitu menyusun dan menghitung data hasil penilaian untuk disajikan dalam bentuk tabel.[107] Setelah peneliti mendapatkan data-data yang berhubungan dengan penelitian, maka langkah selanjutnya yang ditempuh adalah menganalisis data yang diperoleh. Analisis data merupakan kegiatan yang dilakukan setelah data dari seluruh responden terkumpul. Adapun teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Bagaimana penggunaan sistem evaluasi dengan media *Computer Based Test* (CBT) pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di MAN 1 Pasuruan?
b. Bagaimana motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di MAN 1 Pasuruan?
c. Bagaimana pengaruh penggunaan CBT *(Computer Based Testing)* terhadap motivasi belajar Al-Qur'an Hadis di MAN 1 Pasuruan?

Dalam membahas rumusan masalah nomor 1 tentang bagaimana penggunaan sistem evaluasi dengan media *Computer Based Test* (CBT) pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di MAN 1 Pasuruan, khususnya kelas XI. Serta apa saja kendala dari pelaksanaan ujian yang ada disana. Disini peneliti menggunakan teknik *statistic descriptive* dengan menggunakan frekuensi relatif. Yakni menjabarkan hasil observasi dan wawancara berdasarkan tingkat persentase.

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

[107] Hermawan Wasito, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2005), 87.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Keterangan:

P = Angket Persentase

F = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N = *Number of cases* (jumlah frekuensi atau banyaknya individu)

Kemudian untuk menafsirkan hasil perhitungan dengan persentase, peneliti menggunakan standar dengan interpretasi persentase menurut Anas Sudijono yaitu sebagai berikut:

75% - 100% = Sangat baik

50% - 74% = Baik

25% - 49% = Cukup

<24% = Kurang

Untuk membahas rumusan masalah nomor 2 tentang bagaimana motivasi belajar siswa saat akan menghadapi ujian. Peneliti menggunakan rumus persentase yaitu:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Angket Persentase

F = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N = *Number of ceses* (jumlah frekuensi atau banyaknya individu)

Kemudian untuk menafsirkan hasil perhitungan dengan persentase, peneliti menggunakan standar dengan interpretasi persentase menurut Anas Sudijono yaitu sebagai berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

75% - 100% = Sangat baik

50% - 74% = Baik

25% - 49% = Cukup

<24% = Kurang

Untuk membahas rumusan masalah nomor 3 tentang bagaimana pengaruh penggunaan CBT *(Computer Based Testing)* terhadap motivasi belajar Al-Qur'an Hadis di MAN 1 Pasuruan, maka peneliti menggunakan rumus analisis statistik inferensial guna menganalisis variabel yang ada dengan menggunakan *SPSS for Windows*. Adapun tahapan melakukan analisisnya adalah sebagai berikut:

1) Analisis Regresi Linier Sederhana

Regresi merupakan metode statistika yang digunakan untuk menentukan kemungkinan bentuk hubungan antara dua variabel atau lebih. Tujuan dari regresi adalah memprediksi nilai dari suatu variabel dalam hubungannya dengan variabel lain. Oleh sebab itu, dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data regresi linier sederhana guna mengetahui pengaruh dari penerapan ujian CBT terhadap motivasi siswa. Dengan rumus sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Dapat diperoleh dengan cara:

$$b = \frac{n(\sum xy) - (\sum x) . (\sum y)}{n(\sum x2) - (\sum x)2}$$

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

$$a = \frac{\sum y - b(\sum x)}{n}$$

Adapun langkah-langkah dalam menentukan analisis regresi linier sederhana yaitu sebagai berikut:[108]

a) Tentukan tujuan dari melakukan analisis regresi linier sederhana.
b) Identifikasikan variabel faktor penyebab *(predictor)* dan variabel akibat *(response)*.
c) Lakukan pengumpulan data.
d) Hitung x^2, y^2, xy dan total dari masing-masingnya.
e) Hitung a dan b berdasarkan rumus di atas.
f) Buatkan model persamaan regresi linier sederhana.
g) Lakukan prediksi atau peramalan terhadap variabel faktor penyebab atau variabel akibat.

[108] Abdul Muhid, *Analisis Statistik 5 Langkah Praktis Analisis Statistik dengan SPSS for Windows* (Sidoarjo: Zifatama Publishing, 2012), 118.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB IV

LAPORAN DAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Sejarah MAN 1 Pasuruan[109]

MAN 1 Pasuruan adalah sekolah Madrasah Aliyah Negeri pertama di Kabupaten Pasuruan, Jawa timur. MAN 1 Pasuruan berdiri berawal dari inovasi beberapa orang yang menginginkan berdirinya Madrasah di daerah Bangil yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan akan diperlukannya madrasah di tingkat menengah yang menjadi babak selanjutnya dari Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Pasuruan yang telah ada terlebih dahulu. Tujuan didirikannya Madrasah Aliyah ini juga demi memajukan bangsa dan agama, serta membangun penerus Islam yang tangguh, menghayati dan menerapkan ilmu agama, sadar akan kewajiban terhadap perkembangan penerus dari institusi di tingkat pertengahan hingga tingkat atas.

Menurut sejarah pada tahun 1982, pengurus lembaga Al-Hikmah di Bangil (sebelum sekolah ini dikategorikan negeri) memiliki inovasi untuk membangun Madrasah Aliyah yang berstatus negeri. Berdasarkan pertimbangan bahwa di Pasuruan belum adanya Madrasah Aliyah yang berstatus Negeri, sedangkan di Kabupaten Pasuruan sudah didirikan beberapa Madrasah Tsanawiyah Negeri yang memerlukan hadirnya sebuah lembaga pendidikan madrasah tingkat menengah atas agar para siswa tamatan Madrasah Tsanawiyah dapat melanjutkan jenjang dalam menuntut ilmu di Madrasah Aliyah Negeri kabupaten Pasuruan.

[109] Dokumen milik MAN 1 Pasuruan, 2020.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berhubung dengan adanya perihal tersebut, maka pengurus institut selaku penggagas berdirinya Madrasah Aliyah berstatus negeri tersebut sangat memiliki keinginan untuk mewujudkan adanya Madrasah Aliyah dengan berbagai tujuan sebagai berikut:[110]

a. Untuk memenuhi harapan orang-orang Bangil yang mayoritas Islam, yaitu agar keperluan adanya suatu institusi pendidikan Islam berstatus negeri secara *linier* dapat terlaksana.
b. Belum didirikannya lembaga Madrasah Aliyah yang memiliki status Negeri di daerah Kabupaten Pasuruan.
c. Diperlukan adanya institut terpadu dari tingkat MI, MTs dan MA secara berjenjang.
d. Dengan didirikannya Madrasah Aliyah Negeri, diharapkan dapat membantu siswa-siswa alumni Madrasah Tsanawiyah untuk meneruskan pendidikan lanjutan sehingga terwujudnya madrasah yang berlatarbelakang Islam dari tingkatan MI, MTs, dan MA.

Pada tanggal 27 Rajab tahun 1402 H, yang lebih tepatnya pada 28 Mei 1982 terwujud inovasi berdirinya Madrasah Aliyah di bawah institut Al-Hikmah yang pada saat itu disebut dengan Madrasah Aliyah Persiapan Negeri (MAPN).

Selepas berdiri selama setahun, muncul permasalahan yang menyangkut keberadaan Madrasah Aliyah tersebut, yaitu dengan adanya kekecewaan yang berasal dari seorang pihak lain yang tidak mengharapkan jika MAN Persiapan itu

[110] Ibid.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berdiri di Kecamatan Bangil. Pihak tersebut menuduh bahwa Madrasah Aliyah Persiapan Negeri (MAPN) tidak memakmurkan Madrasah Aliyah (MA) lain yang telah berdiri sejak lama di daerah tersebut yang masih memiliki status swasta.

Sehingga pada tahun ajaran 1983-1984 dengan tujuan untuk menempatkan diri dengan situasi yang ada pada saat itu, maka Madrasah Aliyah Negeri dipasrahkan kembali pada yayasan yang bertanggung jawab atas keberadaan Madrasah Aliyah tersebut dengan nama yang diganti menjadi Madrasah Aliyah Al-Hikmah. Hingga sekitar tahun ajaran 1984-1985 atas kesungguhan pengurus Madrasah Aliyah Al-Hikmah, mereka berikhtiar untuk menata kembali kelanjutan Madrasah Aliyah Al-Hikmah di daerah Bangil yang diusahakan agar menjadi Madrasah Aliyah Negeri, meskipun pada akhirnya hanya memiliki status Filial dari Madrasah Aliyah Negeri Kota Pasuruan.

Selanjutnya pada tahun ajaran 1993-1994 MAN Pasuruan Filial di daerah Bangil dengan SK Departemen Agama Nomor 244 bertanggal 25 Oktober 1993 MAN Pasuruan Filial di Bangil dinyatakan secara resmi sebagai Madrasah Aliyah Negeri Bangil yang beralamat di Keluruhan Glanggang, Kecamatan Beji, Kabupaten Pasuruan. Hingga kini eksistensi Madrasah Aliyah Negeri Bangil bukan satu-satunya Madrasah Aliyah Negeri di Kabupaten Pasuruan, dikarenakan pada tahun 2010 MAN Kraton telah didirikan. Dikarenakan tuntutan kebutuhan Negeri pun bukan sekedar keberadaannya melainkan juga terhadap tuntutan kualitas dan daya saingnya dengan SMA di daerah Bangil dan Madrasah Aliyah lain yang memiliki status swasta.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam sejarahnya yang panjang Madrasah Aliyah Negeri Bangil Kabupaten Pasuruan dimulai dari:[111]

a. MAS Al-Hikmah (28 Mei 1982) memiliki status terdaftar
b. MAN Pasuruan Filial di Bangil (1982-1993) berstatus Filial Negeri
c. MAN 1 Pasuruan (berdiri sendiri sebagai madrasah negeri) di Bangil Kab. Pasuruan dengan Surat Keputusan Menteri Agama RI No. 224. Tanggal 25 Oktober 1993.

Sebagai institusi pendidikan Islam sejenjang SMA, MAN 1 Pasuruan diharuskan agar mampu untuk tampil menjadi lembaga pendidikan madrasah yang modern, bukan sekedar tempat menuntut ilmu yang formal dan bersifat mekanis. Bahkan MAN 1 Pasuruan juga harus mampu membuat dirinya sebagai rumah bagi penuntut ilmu dan juga rumah bagi pembinaan agama. Hal tersebut berdasarkan integrasi antara kurikulum agama dan umum yang tidak saja terumuskan dalam praktek pembelajaran formal di kelas namun juga harus teramalkan dalam kehidupan siswa di sekolah.[112]

Dengan demikian maka Madrasah Aliyah Negeri Pasuruan dijadikan sebagai rumah ilmu bagi para penghuninya yang selalu mendahulukan kecintaan mereka terhadap ilmu pengetahuan, memiliki kompetensi pribadi, bertanggung jawab, dan juga kemampuan mengekspresikan diri dalam setiap perilakunya berlandaskan kekuatan nalar yang kokoh, dan keterbukaan dalam menerima segala informasi keilmuan yang dibutuhkan. Sehingga MAN 1 Pasuruan mampu

[111] Ibid.
[112] Ibid.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menjadikan para alumninya untuk tampil menjadi manusia yang memiliki masa depan terintegritas intelektual, kedalaman spiritual, moral yang tinggi, keterampilan yang handal, yang semua itu terwujudkan dalam bentuk kebenaran teologis maupun kesalehan sosial serta memiliki visi yang jelas dan wawasan yang luas. Bahkan untuk kedepannya, MAN 1 Pasuruan diharapkan dapat menjadi lembaga bertaraf internasional dengan modal dasar sebagaimana yang tertuang dalam keadaan dan gambaran keseluruhan dari MAN 1 Pasuruan.

2. Profil Madrasah[113]

a. Identitas Madrasah

1) Nama Sekolah : MAN 1 Pasuruan
2) NSS / NSM : 13113540001
3) NPSN : 20549882
4) Status : Negeri (Akreditasi A)
5) Alamat : Jl. Balai Desa Glanggang 3A Beji Kab. Pasuruan
6) Kode Pos : 67153
7) Telepon : (0343) 742690
8) Website : www.man1pasuruan.sch.id
9) E-Mail : manbangil@gmail.com
10) Tahun Berdiri : 1993

b. Visi dan Misi Madrasah

1) Visi

[113] Ibid.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

"Terwujudnya lembaga pendidikan yang islami, berkualitas, kompetitif, berakhlakul karimah dan berbudaya lingkungan".

Visi Madrasah Aliyah Negeri 1 Pasuruan ini merupakan komitmen yang kuat warga madrasah untuk berupaya keras mewujudkan MAN 1 Pasuruan sebagai madrasah masa depan yang diminati masyarakat penggunanya yang antara lain indikator sebagai madrasah yang berkualitas antara lain:

a) Memiliki keunggulan di bidang prestasi akademik/UN dan mampu masuk PTN/PTS dan lembaga pendidikan tinggi lain.
b) Memiliki keunggulan dalam prestasi non akademik, olahraga seni, lomba olimpiade mata pelajaran dan karya ilmiah remaja.
c) Menanamkan akidah Islam yang kuat dan taat dalam melaksanakan ibadah serta memiliki akhlakul karimah dalam kehidupan keseharian di madrasah dan di luar madrasah.
d) Dapat memberi bekal tamatan dengan ketrampilan dasar berupa ICT Multimedia dan penguasaan bahasa untuk masuk didunia kerja yang berwawasan global.
e) Memiliki lingkungan yang kondusif dengan pola manajemen MBS dan bernuansa Islami.
f) Mendapat kepercayaan masyarakat sebagai lembaga pendidikan yang diminati dengan peningkatan pelayanan prima kepada masyarakat dalam rekrutmen siswa baru dengan selektif.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2) Misi

a) Mengutamakan pembelajaran yang berorientasi siswa serta memberikan bimbingan dan motivasi belajar kepada siswa untuk memperoleh prestasi UN atau masuk PTN/PTS dengan penajaman mata pelajaran Mafikib dan Agama dengan melaksanakan bimbel intensif.

b) Meningkatkan SDM madrasah dengan pelatihan profesiobalitas dan pelatihan kreatifitas guru/TU/Waka dan Kepala Madrasah.

c) Melaksanakan program kegiatan ekstra kurikuler dengan menitikberatkan pada penguasaan bahasa asing (Inggris dan Arab/Lembaga Pendidikan Bahasa Asing (LPBA) serta pembinaan tim olahraga basket yang handal, klub seni yang Islami serta kelompok KIR – serta *Internet Club*.

d) Mengembangkan program keagamaan dengan menekankan pada pengamatan nilai-nilai Islam dengan menerapkan standar kecakapan minimal (SKM) dan pelatihan-pelatihan praktis keagamaan (tartil Qur'an, penterjemahan Al-Qur'an sistem 4 jam, pelatihan *muballigh – khitobah*, pengetahuan perbankan, dll)

e) Membangun kerjasama lintas lembaga di bidang ketrampilan skill dengan sistem pelatihan, dan penambahan jam intra dengan ketrampilan tata komputer multimedia sebagai program *life skill*.

f) Melaksanakan perubahan sistem manajemen madrasah dengan pendekatan manajemen partisipatif yang berorientasi pada MBS dengan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pembenahan sistem pembelajaran, sistem pengembangan sarana yang memadai serta sistem penggalian sumber dana madrasah yang mandiri.

g) Memberdayakan potensi masyarakat lewat badan yang dapat membantu penyelenggaraan pendidikan di madrasah/komite Madrasah.

h) Menciptakan pendidikan yang berwawasan lingkungan, bersih, agamis, indah, rindang dan nyaman.

c. Data Siswa

Tabel 4.1

Data Jumlah Siswa MAN 1 Pasuruan Tahun Ajaran 2020/2021

KELAS	JUMLAH SISWA								
	2018/2019			2019/2020			2020/2021		
	L	P	JML	L	P	JML	L	P	JML
X	132	278	410	129	283	412	121	261	382
XI	100	277	377	129	270	399	120	275	395
XII	109	245	354	99	277	376	125	278	403
JML SISWA	341	800	1141	357	830	1187	366	814	1180
ROMBEL	33			35			34		

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d. Data Tenaga Pendidik dan Kependidikan

1) Data Tenaga Pendidik

Tabel 4.2

Data Tenaga Pendidik MAN 1 Pasuruan

No.	Keadaan Guru	Jenjang Pendidikan			Jumlah
		< S1	S1	S2	
1	Guru Negeri NIP. Kemenag	0	53	10	63
2	Guru Tidak Tetap (GTT)	-	10	-	10
Jumlah		-	63	10	73

2) Tenaga Kependidikan

Tabel 4.3

Data Tenaga Kependidikan MAN 1 Pasuruan

No.	Jenis Tenaga Kependidikan	Status	Jumlah	Keterangan
1	T.U Administrasi	Negeri	2	Baik
2	T.U Keuangan	Negeri	3	Baik
3	T.U Kesiswaan	PTT	1	Baik
4	Petugas Bimbingan dan Konseling	Negeri	3	Baik
5	Petugas Laboratorium IPA	Negeri	1	Baik
6	Petugas Perpustakaan/Pustakawan	Negeri/PTT	2	Baik
7	Petugas Kesehatan	PTT	1	Baik
8	Petugas Laboratorium Bahasa	Negeri	1	Baik
9	Petugas Keamanan	PTT	2	Baik

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

10	Petugas Kebersihan	PTT	2	Baik
Jumlah			19	

e. Sarana dan Prasarana Madrasah

Tabel 4.4

Data Sarana Prasarana MAN 1 Pasuruan

No	Sarana Prasarana	Jumlah	Keterangan
1	Ruang Kelas	34	Baik
2	Laboratorium IPA	1	Baik
3	Kantor Guru	1	Baik
4	Kantor TU	1	Baik
5	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
6	Ruang WaKa Sek	1	Baik
7	Ruang BK	1	Baik
8	UKS	1	Baik
9	Kantin	9	Baik
10	Koperasi	1	Baik
11	Pos Satpam	1	Baik
12	Gudang	3	Baik
13	Ruang Ekstra	5	Baik
14	Ruang Penjaga Malam	1	Baik
15	Perpustakaan	1	Baik
16	Jamban guru	32	Baik
17	Jamban TU	1	Baik
18	Jamban Kepala Sekolah	2	Baik

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

19	Jamban siswa	14	Baik
20	Masjid	1	Baik
21	Lapangan basket	1	Baik
22	Lapangan Voli	1	Baik

B. Deskripsi Data

1. Data Penggunaan Sistem Evaluasi dengan Media CBT

a. Pembuatan Soal CBT *(Computer Based Test)* di MAN 1 Pasuruan

CBT yang digunakan di MAN 1 Pasuruan yaitu menggunakan fitur CBT yang ada pada E-Learning Madrasah. Dalam pelaksanaannya diharuskan adanya pihak yang membagikan soal, yaitu guru mata pelajaran. Sebagai seorang guru diharuskan dapat membuat soal ujian CBT jika ingin menerapkan sistem evaluasi dengan menggunakan media CBT. Berikut adalah cara membuat soal pada menu CBT yang ada pada E-Learning Madrasah:[114]

1) Buka website https://elearning.man1pasuruan.sch.id/ maka akan muncul tampilan seperti dibawah ini.

Gambar 4.1

[114] Hasil Wawancara Bersama Bapak Mohammad Ali, M.Pd.I selaku Guru Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis Kelas XI di MAN 1 Pasuruan pada Hari Rabu, 19 November 2020 pada Pukul 10.19 WIB.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2) Masukkan *username* dan password untuk guru mata pelajaran ke dalam kolom yang telah disediakan. Setelah proses autentifikasi data selesai maka akan terlihat tampilan E-Learning seperti gambar berikut ini.

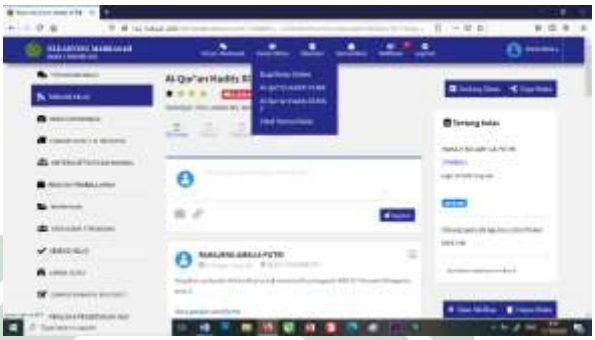

Gambar 4.2

3) Masuk ke menu *Computer Based Test* pada baris menu di sebelah kiri. Jika guru telah membuat soal CBT sebelumnya maka akan ditampilkan daftar tugas yang telah dibagikan kepada siswa dalam berupa kolom.[115] Di dalam tampilan ini guru tinggal mengeklik tombol Buat Ujian CBT Baru.
4) Setelah memasuki tahap ini, maka akan ditampilkan 4 menu dalam pembuatan soal untuk *Computer Based Test.* Seperti yang terlihat pada baris menu sebelah kiri berikut ini.

[115] Ibid.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

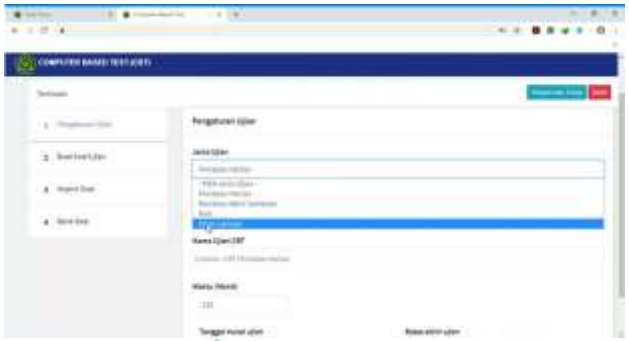

Gambar 4.3

5) Pada menu Pengaturan Ujian para guru dipersilahkan untuk mengatur CBT sesuai dengan ketentuannya. Mulai dari jenis ujian, nama ujian, durasi waktu pengerjaan, tanggal pelaksanaan hingga batas akhir pengerjaan soal. Jika guru ingin mengacak soal yang telah diuploud, hanya dengan mengaktifkan tombol sebelah kanan menu Acak Soal maka soal ujian akan teracak otomatis. Di bawah menu Acak Soal terdapat menu Aktifkan Ujian. Jika menu tersebut diaktifkan maka siswa telah dapat melihat penugasan CBT pada timeline kelas masing-masing dan mendapatkan token untuk *login* ujian CBT, namun jika tidak diaktifkan maka siswa tidak dapat mengetahui penugasan tersebut.[116] Setelah ketentuan telah terisi semua maka tahap selanjutnya adalah menu Buat Soal Ujian.

[116] Ibid.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Gambar 4.4

6) Pada menu Buat Soal Ujian terdapat kolom untuk memasukkan soal dan jawaban secara manual seperti tampilan berikut ini.

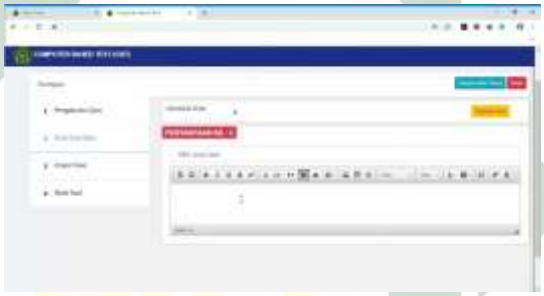

Gambar 4.5

7) Sebagai alternatif, menu selanjutnya yaitu Impor Soal. Pada menu ini jika guru telah membuat soal melalui Microsoft Excel dengan format .xls sesuai dengan template yang telah disediakan, maka guru dapat langsung mengimpor soal kedalam CBT dengan mengeklik tombol Choose File dan Impor Soal maka soal akan otomatis tersedia seperti layaknya memasukkan soal dan jawaban secara manual pada menu Buat Soal Ujian.[117]

[117] Ibid.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Gambar 4.6

8) Setelah mengeklik tombol Impor Soal, maka soal otomatis akan terunggah pada daftar penugasan CBT pada menu *Computer Based Test.* Siswa juga otomatis mendapatkan token ujian CBT pada daftar tugas masing-masing yang dapat digunakan untuk mengerjakan soal. Sedangkan pada menu Bank Soal terdapat rekapan hasil soal yang akan dibagikan kepada siswa.[118]

b. Pengerjaan Soal CBT *(Computer Based Test)* di MAN 1 Pasuruan

Dalam penggunaan sistem evaluasi CBT salah satu peran terbesar ada pada kemampuan siswa. Siswa diharuskan dapat mengoperasikan fitur CBT pada E-Learning Madrasah agar pelaksanaan evaluasi pembelajaran dapat berlangsung dengan efektif. Dapat mengoperasikan CBT berarti berkaitan erat dengan kemampuan siswa dalam mengerjakan soal-soal yang telah dibagikan oleh guru mata pelajaran. Berikut adalah cara pengerjaaan soal CBT melalui akun siswa:[119]

1) Buka website https://elearning.man1pasuruan.sch.id/ maka akan muncul tampilan seperti dibawah ini.

[118] Ibid.
[119] Hasil Wawancara Bersama Mita Amalia dan Fithrotul Alma Perwakilan Siswa Kelas XI di MAN 1 Pasuruan Melalui Video Call WhattsApp pada Hari Jum'at 21 November 2020 pada pukul 10.00.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Gambar 4.7

2) Klik tombol berwarna biru yang bertuliskan Login CBT, maka akan ditampilkan kolom pengisian NISN, Password dan Token ujian siswa.

Gambar 4.8

3) Setelah NISN, Password dan Token ujian terisi dengan benar maka tampilan CBT akan seperti gambar berikut ini:

Gambar 4.9

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4) Setelah siswa mengeklik mulai ujian maka waktu pengerjaan ujian CBT akan terus berjalan meskipun browser telah dikeluarkan. Pada tampilan soal terdapat menu Sebelumnya, Ragu dan Berikutnya di bawah soal. Siswa dapat memilih tombol Ragu jika kurang yakin dengan jawabannya, maka pada Navigasi Soal sebelah kanan akan berubah menjadi warna kuning yang menandakan soal pada nomor tersebut belum dijawab dengan pasti dan siswa dapat mengekliknya untuk kembali pada nomor soal tersebut. Jika siswa melewatkan satu nomor, maka baris menu yang berisikan nomor soal akan berwarna putih.[120]

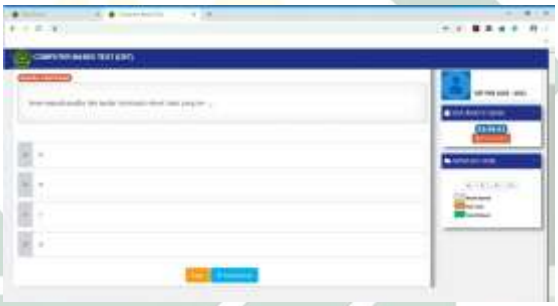

Gambar 4.10

5) Apabila soal telah terisi semua maka baris menu sebelah kanan akan berwarna hijau seluruhnya. Siswa dapat mengakhiri ujian dengan mengeklik tombol Selesai berwarna merah yang berada pada bagian bawah soal. Lalu akan muncul tampilan yang meyakinkan kembali apakah siswa sudah yakin akan jawabannya seperti gambar berikut:

[120] Ibid.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Gambar 4.11

6) Setelah mengeklik Ya, Akhiri Ujian Ini siswa akan mengetahui skor benar dan salah dari soal-soal yang telah ia kerjakan. Namun jika siswa mengeklik tombol berwarna merah maka tampilan akan kembali ke soal-soal yang telah ia kerjakan.

c. Data Pengaruh Penggunaan CBT *(Computer Based Test)* di MAN 1 Pasuruan

Untuk mengetahui bagaimana pengaruh penggunaan media CBT di MAN 1 Pasuruan, maka peneliti menggunakan instrumen sebagai alat pengukur yang berupa angket atau kuisioner dengan menggunakan skala *likert.* Skala *likert* adalah skala pengukuran yang digunakan untuk menukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang tentang fenomena sosial. Dalam skala ini tiap instrumen mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif. Angket tersebut berisi 8 pertanyaan tentang penggunaan media CBT dalam proses evaluasi pembelajaran pada mata pelajaran Al-Qur’an Hadis di MAN 1 Pasuruan.

Dari 4 indikator yang telah dibuat, peneliti menjabarkan 4 indikator tersebut ke dalam 8 pertanyaan. Adapun cara responden mengisi angket tersebut yaitu melalui pengisian google formulir yang dibagikan kepada tiap grup kelas mata pelajaran Al-Qur’an Hadis kelas XI di MAN 1 Pasuruan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Peneliti mengambil sampel dengan menggunakan *simple random sampling* yaitu pengambilan sampel secara acak tanpa mempertimbangkan strata dari siswa kelas XI (sebagai populasi) yang berjumlah 394 siswa. Untuk penelitian tentang penggunaan sistem evaluasi dengan media CBT ini jumlah responden sebanyak 80 siswa dengan menggunakan teknik *simple random sampling.*

Dari pernyataan yang disajikan pada angket/kuisioner yang disebar melalui google formulir terdiri atas alternatif/pilihan jawaban berdasarkan skala *likert* dengan interval empat *(a four-point likert scale)* dengan kriteria sebagai berikut:

1) Sangat Setuju (SS) skornya adalah 4
2) Setuju (S) skornya adalah 3
3) Kurang Setuju (TS) skornya adalah 2
4) Tidak Setuju skornya (STS) adalah 1

Adapun penyajian data dari hasil penyebaran angket/kuisioner kepada 80 responden atau siswa, diperoleh data tentang penggunaan sistem evaluasi dengan media CBT yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.5

Penyajian Data Penggunaan Media CBT di MAN 1 Pasuruan

No.	Nilai Item Soal								Nilai Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	
1.	3	1	2	3	3	3	3	1	19
2.	4	4	3	3	4	3	4	2	27
3.	4	4	4	3	4	3	4	3	29
4.	3	3	2	1	3	1	2	4	19
5.	3	3	4	4	3	3	3	4	27
6.	3	4	3	3	4	3	3	3	26

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

7.	3	3	3	3	3	3	3	2	23
8.	3	2	2	2	3	2	3	2	19
9.	3	3	1	4	4	3	3	2	23
10.	4	4	2	4	4	2	3	2	25
11.	4	4	3	4	4	3	3	3	28
12.	3	3	3	3	3	3	3	3	24
13.	4	4	4	4	4	4	4	4	32
14.	3	3	3	2	3	2	3	2	21
15.	3	3	3	3	3	3	3	3	24
16.	3	2	2	3	3	2	3	3	21
17.	4	3	3	2	4	2	4	2	24
18.	4	3	3	3	3	3	3	3	25
19.	4	3	2	3	3	4	3	3	25
20.	3	3	2	3	3	3	3	3	23
21.	4	3	4	4	3	3	3	2	26
22.	3	3	3	3	3	2	3	3	23
23.	3	3	3	2	3	4	3	3	24
24.	3	2	3	2	3	2	3	3	21
25.	4	3	2	3	3	2	3	3	23
26.	4	3	1	4	4	4	2	2	24
27.	3	3	2	2	2	2	2	3	19
28.	3	3	2	3	3	3	4	1	22
29.	3	3	3	3	3	3	3	3	24
30.	4	3	4	4	4	3	3	3	28
31.	4	4	3	2	3	3	3	2	24
32.	3	3	2	3	3	3	3	3	23
33.	3	3	3	3	3	1	3	2	21
34.	4	4	4	4	4	4	4	1	29
35.	3	2	2	3	3	2	4	4	23
36.	3	1	2	2	3	1	3	3	18
37.	4	4	3	2	4	3	3	2	25
38.	3	3	3	3	3	3	3	2	23
39.	3	3	3	3	3	1	3	2	21
40.	3	3	3	3	3	3	3	3	24
41.	4	3	3	2	2	3	3	3	23
42.	3	4	3	3	3	3	3	3	25
43.	3	3	3	3	3	3	3	2	23
44.	4	3	3	2	4	3	3	3	25
45.	3	3	3	3	3	3	3	3	24

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

46.	3	3	3	3	3	3	3	3	24
47.	4	4	4	1	2	4	3	3	25
48.	3	3	3	3	3	4	3	3	25
49.	3	3	3	3	3	3	3	2	23
50.	3	3	3	3	3	3	3	3	24
51.	4	4	3	3	4	4	3	3	28
52.	3	3	3	2	3	2	3	3	22
53.	3	4	3	4	4	4	3	3	28
54.	4	4	3	4	4	3	4	3	29
55.	4	4	3	3	3	4	4	3	28
56.	4	4	3	2	3	2	1	2	21
57.	3	3	4	3	3	3	3	4	26
58.	4	3	4	4	3	4	4	4	30
59.	4	3	4	4	4	3	3	4	29
60.	4	4	3	3	4	3	3	4	28
61.	3	2	2	2	3	3	2	2	19
62.	4	3	2	2	4	3	3	4	25
63.	4	4	3	3	4	2	3	2	25
64.	4	4	3	3	3	2	3	3	25
65.	4	3	2	3	4	2	4	3	25
66.	3	2	2	2	3	2	3	2	19
67.	4	4	3	3	3	3	3	3	26
68.	4	4	2	2	3	3	4	3	25
69.	4	4	3	2	3	3	2	2	23
70.	4	3	3	3	3	3	4	2	25
71.	2	2	2	2	3	3	3	3	20
72.	4	3	2	2	3	4	3	3	24
73.	4	4	2	3	4	3	3	3	26
74.	3	3	3	3	3	3	3	2	23
75.	3	3	3	3	3	3	3	3	24
76.	3	2	2	3	4	2	3	4	23
77.	4	4	4	4	4	4	4	3	31
78.	3	3	2	3	3	3	3	3	23
79.	3	3	3	3	3	3	3	3	24
80.	4	3	3	3	3	2	3	2	23
Jumlah Total									1937

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Keterangan Pernyataan:

1) Guru selalu menggunakan media CBT setelah menyampaikan satu materi Al-Qur'an Hadis.
2) Saya memiliki HP/Laptop dan paket kuota internet untuk mengerjakan soal-soal ujian CBT Al-Qur'an Hadis.
3) Saya dapat mengakses CBT E-Learning Madrasah dengan mudah ketika ujian sedang berlangsung.
4) Saya tidak mengalami kesulitan dalam mengoperasikan fitur CBT pada E-Learning Madrasah.
5) Saya mengetahui dengan baik prosedur dalam mengerjakan soal-soal ujian CBT Al-Qur'an Hadis di E-Learning Madrasah.
6) Saya tidak memiliki kendala jaringan ketika sedang mengerjakan soal-soal ujian CBT Al-Qur'an Hadis di E-Learning Madrasah.
7) Saya merasa terbantu dalam mengerjakan soal-soal ujian dengan adanya CBT di E-Learning Madrasah.
8) Saya merasa ujian dengan menggunakan sistem CBT lebih mudah daripada PBT *(Paper Based Test).*

Berdasarkan perhitungan angket/kuisioner dari data kedua variabel tersebut, selanjutnya hasil akan disajikan dalam bentuk sebuah tabel untuk mencari pengaruh penggunaan media CBT terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di MAN 1 Pasuruan. Berikut adalah penyajian

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

data yang sebenar-benarnya menggunakan data persentase tentang penggunaan sistem evaluasi dengan media CBT di MAN 1 Pasuruan:

1) Distribusi jawaban dari responden tentang pernyataan "Guru selalu menggunakan media CBT setelah menyampaikan satu materi Al-Qur'an Hadis."

Tabel 4.6

No.	Alternatif Jawaban	N	F	%
1.	Sangat Setuju	80	37	46,25%
2.	Setuju		42	52,5%
3.	Kurang Setuju		1	1,25%
4.	Tidak Setuju		0	0%
Jumlah		80	80	100%

Berdasarkan tabel tersebut di atas, dapat diketahui responden memilih jawaban sangat setuju sebanyak 46,25%, responden memilih setuju sebanyak 52,5%, responden memilih kurang setuju 1,25% dan 0% responden memilih tidak setuju.

Jadi dapat disimpulkan bahwa pernyataan "Guru selalu menggunakan media CBT setelah menyampaikan satu materi Al-Qur'an Hadis" berada pada tingkatan setuju.

2) Distribusi jawaban dari responden tentang pernyataan "Siswa memiliki HP/Laptop dan paket kuota internet untuk mengerjakan soal-soal ujian CBT Al-Qur'an Hadis."

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.7

No.	Alternatif Jawaban	N	F	%
1.	Sangat Setuju	80	24	30%
2.	Setuju		46	57,5%
3.	Kurang Setuju		8	10%
4.	Tidak Setuju		2	2,5%
Jumlah		80	80	100%

Dari tabel di atas, diketahui bahwa responden memilih sangat setuju sebanyak 30%, responden memilih setuju sebanyak 57,5%, responden memilih kurang setuju sebanyak 10% dan 2,5% responden memilih tidak setuju.

Berdasarkan pemaparan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa pernyataan "Siswa memiliki HP/Laptop dan paket kuota internet untuk mengerjakan soal-soal ujian CBT Al-Qur'an Hadis" berada pada tingkatan setuju.

3) Distribusi jawaban dari responden tentang pernyataan "Siswa dapat mengakses CBT E-Learning Madrasah dengan mudah ketika ujian sedang berlangsung."

Tabel 4.8

No.	Alternatif Jawaban	N	F	%
1.	Sangat Setuju	80	11	13,75%
2.	Setuju		44	55%
3.	Kurang Setuju		23	28,75%

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4.	Tidak Setuju		2	2,5%
Jumlah		80	80	100%

Berdasarkan tabel tersebut, diketahui bahwa responden memilih sangat setuju sebanyak 13,75%, responden memilih setuju sebanyak 55%, responden memilih kurang setuju sebanyak 28,75% dan 2,5% responden memilih tidak setuju.

Jadi dapat disimpulkan meskipun tingkat persentase kurang setuju mencapai lebih dari seperempat sampel karena hambatan server e-learning yang sering *down* karena banyaknya pengguna ketika ujian sedang berlangsung, tetapi tetap dapat disimpulkan bahwa pernyataan "Siswa dapat mengakses CBT E-Learning Madrasah dengan mudah ketika ujian sedang berlangsung" berada pada tingkatan setuju.

4) Distribusi jawaban dari responden tentang pernyataan "Siswa tidak mengalami kesulitan dalam mengoperasikan fitur CBT pada E-Learning Madrasah."

Tabel 4.9

No.	Alternatif Jawaban	N	F	%
1.	Sangat Setuju	80	14	17,5%
2.	Setuju		44	55%
3.	Kurang Setuju		20	25%
4.	Tidak Setuju		2	2,5%
Jumlah		80	80	100%

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa responden memilih sangat setuju sebanyak 17,5%, 55% responden memilih setuju, 25% responden memilih kurang setuju dan responden memilih tidak setuju sebanyak 2,5%.

Jadi dapat disimpulkan bahwa pernyataan "Siswa tidak mengalami kesulitan dalam mengoperasikan fitur CBT pada E-Learning Madrasah" berada pada tingkatan setuju.

5) Distribusi jawaban dari responden tentang pernyataan "Siswa mengetahui dengan baik prosedur dalam mengerjakan soal-soal ujian CBT Al-Qur'an Hadis di E-Learning Madrasah."

Tabel 4.10

No.	Alternatif Jawaban	N	F	%
1.	Sangat Setuju	80	24	30%
2.	Setuju		53	66,25%
3.	Kurang Setuju		3	3,75%
4.	Tidak Setuju		0	0%
Jumlah		80	80	100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa responden memilih sangat setuju sebanyak 30%, responden memilih setuju sebanyak 66,25%, responden memilih kurang setuju 3,75% dan 0% responden memilih tidak setuju.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Jadi dapat disimpulkan bahwa pernyataan "Siswa mengetahui dengan baik prosedur dalam mengerjakan soal-soal ujian CBT Al-Qur'an Hadis di E-Learning Madrasah" berada pada tingkatan setuju.

6) Distribusi jawaban dari responden tentang pernyataan "Siswa tidak memiliki kendala jaringan ketika sedang mengerjakan soal-soal ujian CBT Al-Qur'an Hadis di E-Learning Madrasah."

Tabel 4.11

No.	Alternatif Jawaban	N	F	%
1.	Sangat Setuju	80	13	16,25%
2.	Setuju		45	56,25%
3.	Kurang Setuju		18	22,5%
4.	Tidak Setuju		4	5%
Jumlah		80	80	100%

Berdasarkan tabel tersebut, dapat diketahui bahwa responden memilih sangat setuju sebanyak 16,25%, responden memilih setuju sebanyak 56,25%, responden memilih kurang setuju sebanyak 22,5% dan 5% responden memilih tidak setuju.

Jadi dapat disimpulkan bahwa pernyataan "Siswa tidak memiliki kendala jaringan ketika sedang mengerjakan soal-soal ujian CBT Al-Qur'an Hadis di E-Learning Madrasah" berada pada tingkatan setuju.

7) Distribusi jawaban dari responden tentang pernyataan "Siswa merasa terbantu dalam mengerjakan soal-soal ujian dengan adanya CBT di E-Learning Madrasah."

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.12

No.	Alternatif Jawaban	N	F	%
1.	Sangat Setuju	80	14	17,5%
2.	Setuju		60	75%
3.	Kurang Setuju		5	6,25%
4.	Tidak Setuju		1	1,25%
Jumlah		80	80	100%

Berdasarkan tabel tersebut di atas, dapat diketahui bahwa responden memilih sangat setuju sebanyak 17,55%, responden memilih setuju sebanyak 75%, responden memilih kurang setuju sebanyak 6,25% dan 1,25% responden memilih tidak setuju.

Jadi dapat disimpulkan bahwa pernyataan "Siswa merasa terbantu dalam mengerjakan soal-soal ujian dengan adanya CBT di E-Learning Madrasah" berada pada tingkatan setuju.

8) Distribusi jawaban dari responden tentang pernyataan "Siswa merasa ujian dengan menggunakan sistem CBT lebih mudah daripada PBT *(Paper Based Test).*"

Tabel 4.13

No.	Alternatif Jawaban	N	F	%
1.	Sangat Setuju	80	9	11,25%
2.	Setuju		45	56,25%
3.	Kurang Setuju		23	28,75%
4.	Tidak Setuju		3	3,75%
Jumlah		80	80	100%

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berdasarkan tabel tersebut, dapat diketahui bahwa responden memilih sangat setuju sebanyak 11,25%, responden memilih setuju sebanyak 56,25%, responden memilih kurang setuju sebanyak 28,75% dan 3,75% responden memilih tidak setuju.

Jadi dapat disimpulkan bahwa pernyataan "Siswa merasa ujian dengan menggunakan sistem CBT lebih mudah daripada PBT *(Paper Based Test)*" berada pada tingkatan setuju.

2. Data Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis di MAN 1 Pasuruan

Untuk mengetahui bagaimana kondisi motivasi belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di MAN 1 Pasuruan, maka peneliti menggunakan instrumen sebagai alat pengukur yang berupa angket atau kuisioner dengan menggunakan skala *likert.* Angket tersebut berisi 8 pertanyaan tentang motivasi belajar siswa dalam proses evaluasi pembelajaran pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di MAN 1 Pasuruan.

Dari 4 indikator yang telah dibuat, peneliti menjabarkan 4 indikator tersebut ke dalam 8 pertanyaan. Adapun cara responden mengisi angket tersebut yaitu melalui pengisian google formulir yang dibagikan kepada tiap grup kelas mata pelajaran Al-Qur'an Hadis kelas XI di MAN 1 Pasuruan.

Peneliti mengambil sampel dengan menggunakan *simple random sampling* yaitu pengambilan sampel secara acak tanpa mempertimbangkan strata dari siswa kelas XI (sebagai populasi) yang berjumlah 394 siswa. Untuk penelitian tentang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

motivasi belajar ini jumlah responden sebanyak 80 siswa dengan menggunakan teknik *simple random sampling.*

Dari pernyataan yang disajikan pada angket/kuisioner yang disebar melalui google formulir terdiri atas alternatif/pilihan jawaban berdasarkan skala *likert* dengan interval empat *(a four-point likert scale)* dengan kriteria sebagai berikut:

a. Sangat Setuju (SS) skornya adalah 4
b. Setuju (S) skornya adalah 3
c. Kurang Setuju (TS) skornya adalah 2
d. Tidak Setuju skornya (STS) adalah 1

Adapun penyajian data dari hasil penyebaran angket/kuisioner kepada 80 responden atau siswa, diperoleh data tentang motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.14

Penyajian Data Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis di MAN 1 Pasuruan

No.	**Nilai Item Soal**								**Nilai Total**
	9	**10**	**11**	**12**	**13**	**14**	**15**	**16**	
1.	1	2	3	2	3	4	4	3	22
2.	3	3	3	3	3	4	4	3	26
3.	2	3	3	3	3	4	4	4	26
4.	3	3	3	3	1	4	4	3	24
5.	3	3	4	3	3	3	3	4	26
6.	3	4	3	3	3	3	3	3	25
7.	3	4	2	4	3	4	4	2	26
8.	4	3	2	2	3	4	4	2	24
9.	4	4	2	4	4	4	4	3	29
10.	4	4	4	3	4	4	4	2	29
11.	3	3	1	2	2	1	2	3	17
12.	3	3	3	3	2	3	3	3	23

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

13.	2	3	4	3	3	4	4	4	27
14.	2	3	3	3	3	3	3	3	23
15.	3	3	3	3	3	4	4	3	26
16.	3	3	2	2	2	3	3	3	21
17.	3	2	3	4	3	4	4	3	26
18.	3	3	3	3	3	3	4	4	26
19.	4	2	2	2	1	3	4	2	20
20.	3	3	3	2	2	3	3	3	22
21.	3	3	3	2	2	3	3	2	21
22.	3	3	2	3	3	2	3	3	22
23.	3	4	2	3	4	4	4	3	27
24.	3	3	2	2	2	4	4	3	23
25.	2	3	3	2	3	3	3	3	22
26.	3	3	4	2	3	4	4	4	27
27.	1	3	3	2	2	3	2	2	18
28.	2	3	3	2	2	2	3	2	19
29.	2	3	3	3	3	3	3	3	23
30.	3	4	3	4	3	4	4	3	28
31.	3	4	3	3	2	4	4	3	26
32.	2	3	3	3	2	3	3	4	23
33.	3	3	2	3	3	3	3	2	22
34.	4	4	1	3	3	4	4	1	24
35.	3	3	4	3	3	3	4	4	27
36.	4	4	3	3	4	4	4	4	30
37.	2	2	3	3	3	4	4	2	23
38.	3	2	3	3	2	3	3	3	22
39.	3	3	2	3	3	3	3	2	22
40.	3	3	3	3	3	4	3	3	25
41.	2	3	3	3	3	3	3	3	23
42.	3	4	3	3	3	4	4	3	27
43.	3	3	2	3	2	3	3	2	21
44.	3	3	3	3	3	4	4	3	26
45.	2	3	3	3	3	4	4	3	25
46.	3	3	3	3	2	3	3	2	22
47.	2	4	3	3	3	3	3	3	24
48.	3	3	3	3	3	4	3	3	25
49.	3	4	2	3	3	3	3	2	23
50.	3	3	3	3	3	3	3	3	24
51.	3	4	2	3	3	3	3	4	25

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

52.	3	3	3	2	2	3	3	3	22
53.	3	3	2	2	2	3	4	2	21
54.	3	3	3	2	2	4	4	3	24
55.	3	4	3	3	3	3	4	3	26
56.	3	3	2	2	2	3	3	2	20
57.	3	3	3	3	3	4	4	4	27
58.	3	3	4	3	2	4	4	4	27
59.	1	4	4	4	4	3	4	4	28
60.	4	4	2	3	3	4	4	3	27
61.	3	3	2	3	1	2	4	2	20
62.	2	4	4	4	4	4	4	4	30
63.	3	4	2	4	4	4	4	2	27
64.	3	3	2	2	2	3	4	3	22
65.	3	4	2	3	2	4	4	2	24
66.	3	2	2	2	2	3	3	3	20
67.	2	3	2	2	3	3	3	3	21
68.	3	2	3	1	2	4	4	3	22
69.	2	3	3	3	2	3	3	4	23
70.	3	4	2	2	2	4	4	2	23
71.	2	3	3	3	2	3	3	3	22
72.	3	4	3	2	3	4	4	4	27
73.	3	4	3	2	3	4	4	3	26
74.	3	3	3	2	1	3	4	2	21
75.	3	3	3	3	3	4	4	3	26
76.	1	4	4	4	4	4	4	4	29
77.	4	4	1	4	4	4	4	1	26
78.	3	3	2	2	3	3	3	3	22
79.	3	3	3	3	3	3	4	3	25
80.	3	3	2	3	3	3	3	2	22
Jumlah Total									1927

Keterangan Pernyataan:

a. Saya tidak merasa malas belajar Al-Qur’an Hadis apabila ada ujian dengan sistem CBT pada E-Learning Madrasah.

b. Saya mengerjakan soal-soal ujian CBT pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis sesuai jadwal, tanpa menunda-nunda.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Saya lebih giat belajar Al-Qur'an Hadis, jika ujian dilaksanakan dengan sistem CBT daripada PBT *(Paper Based Test).*
d. Saya membuat jadwal belajar Al-Qur’an Hadis di rumah dan saya melaksanakan jadwal tersebut dengan tepat waktu ketika akan melaksanakan ujian CBT Al-Qur'an Hadis.
e. Saya tidak mudah terpengaruh saat mengerjakan ujian CBT Al-Qur'an Hadis, meskipun ada teman yang mengganggu.
f. Saya akan meningkatkan belajar saya ketika nilai ujian CBT pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis jika teman saya mendapatkan nilai yang lebih baik dari saya.
g. Saya akan meningkatkan belajar saya ketika nilai ujian CBT pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis saya belum mencapai target KKM.
h. Saya lebih senang mengerjakan soal-soal ujian Al-Qur'an Hadis dengan sistem CBT daripada PBT *(Paper Based Test).*

Berdasarkan angket/kuisioner dan data kedua variabel tersebut, dapat disusun tabel untuk mencari pengaruh penggunaan media CBT terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur’an Hadis di MAN 1 Pasuruan. Berikut ini peneliti sajikan data dengan sebenar-benarnya menggunakan data persentase tentang penggunaan sistem evaluasi dengan media CBT di MAN 1 Pasuruan.

a. Distribusi jawaban dari responden tentang pernyataan “Saya tidak merasa malas belajar Al-Qur’an Hadis apabila ada ujian dengan sistem CBT pada E-Learning Madrasah.”

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.15

No.	Alternatif Jawaban	N	F	%
1.	Sangat Setuju	80	8	10%
2.	Setuju		53	66,25%
3.	Kurang Setuju		15	18,75%
4.	Tidak Setuju		4	5%
Jumlah		80	80	100%

Berdasarkan tabel tersebut, dapat diketahui bahwa responden memilih sangat setuju sebanyak 10%, responden memilih setuju sebanyak 66,25%, responden memilih kurang setuju sebanyak 18,75% dan 5% responden memilih tidak setuju.

Jadi dapat disimpulkan bahwa pernyataan "Saya tidak merasa malas belajar Al-Qur'an Hadis apabila ada ujian dengan sistem CBT pada E-Learning Madrasah" berada pada tingkatan setuju.

b. Distribusi jawaban dari responden tentang pernyataan "Saya mengerjakan soal-soal ujian CBT pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis sesuai jadwal, tanpa menunda-nunda."

Tabel 4.16

No.	Alternatif Jawaban	N	F	%
1.	Sangat Setuju	80	24	30%
2.	Setuju		49	61,25%
3.	Kurang Setuju		7	8,75%
4.	Tidak Setuju		0	0%
Jumlah		80	80	100%

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa responden memilih sangat setuju sebanyak 30%, responden memilih setuju sebanyak 61,25%, responden memilih kurang setuju sebanyak 8,75% dan 0% responden memilih tidak setuju.

Jadi dapat disimpulkan bahwa pernyataan "Saya mengerjakan soal-soal ujian CBT pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis sesuai jadwal, tanpa menunda-nunda" berada pada tingkatan setuju.

c. Distribusi jawaban dari responden tentang pernyataan "Saya lebih giat belajar Al-Qur'an Hadis, jika ujian dilaksanakan dengan sistem CBT daripada PBT *(Paper Based Test)."*

Tabel 4.17

No.	Alternatif Jawaban	N	F	%
1.	Sangat Setuju	80	9	11,25%
2.	Setuju		43	53,75%
3.	Kurang Setuju		25	31,25%
4.	Tidak Setuju		3	3,75%
Jumlah		80	80	100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa responden memilih sangat setuju sebanyak 11,25%, responden memilih setuju sebanyak 53,75%, responden memilih kurang setuju sebanyak 31,25% dan 3,75% responden memilih tidak setuju.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Jadi dapat disimpulkan bahwa pernyataan "Saya lebih giat belajar Al-Qur'an Hadis, jika ujian dilaksanakan dengan sistem CBT daripada PBT *(Paper Based Test)"* berada pada tingkatan setuju.

d. Distribusi jawaban dari responden tentang pernyataan "Saya membuat jadwal belajar Al-Qur'an Hadis di rumah dan saya melaksanakan jadwal tersebut dengan tepat waktu ketika akan melaksanakan ujian CBT Al-Qur'an Hadis."

Tabel 4.18

No.	Alternatif Jawaban	N	F	%
1.	Sangat Setuju	80	9	11,25%
2.	Setuju		49	61,25%
3.	Kurang Setuju		21	26,25%
4.	Tidak Setuju		1	1,25%
Jumlah		80	80	100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa responden memilih sangat setuju sebanyak 11,25%, responden memilih setuju sebanyak 61,25%, responden memilih kurang setuju sebanyak 26,25% dan 1,25% responden memilih tidak setuju.

Jadi dapat disimpulkan bahwa pernyataan "Saya membuat jadwal belajar Al-Qur'an Hadis di rumah dan saya melaksanakan jadwal tersebut dengan tepat waktu ketika akan melaksanakan ujian CBT Al-Qur'an Hadis" berada pada tingkatan setuju.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

e. Distribusi jawaban dari responden tentang pernyataan "Saya tidak mudah terpengaruh saat mengerjakan ujian CBT Al-Qur'an Hadis, meskipun ada teman yang mengganggu."

Tabel 4.19

No.	Alternatif Jawaban	N	F	%
1.	Sangat Setuju	80	8	10%
2.	Setuju		43	53,75%
3.	Kurang Setuju		25	31,25%
4.	Tidak Setuju		4	5%
Jumlah		80	80	100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa responden memilih sangat setuju sebanyak 10%, responden memilih setuju sebanyak 53,75%, responden memilih kurang setuju 31,25% dan 5% responden memilih tidak setuju.

Jadi dapat disimpulkan bahwa pernyataan "Saya tidak mudah terpengaruh saat mengerjakan ujian CBT Al-Qur'an Hadis, meskipun ada teman yang mengganggu" berada pada tingkatan setuju.

f. Distribusi jawaban dari responden tentang pernyataan "Saya akan meningkatkan belajar saya ketika nilai ujian CBT pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis jika teman saya mendapatkan nilai yang lebih baik dari saya."

Tabel 4.20

No.	Alternatif Jawaban	N	F	%
1.	Sangat Setuju		38	47,5%

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2.	Setuju	80	38	47,5%
3.	Kurang Setuju		1	1,25%
4.	Tidak Setuju		3	3,75%
Jumlah		80	80	100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa responden memilih sangat setuju sebanyak 47,5%, responden memilih setuju sebanyak 47,5%, responden memilih kurang setuju 1,5% dan 3,75% responden memilih tidak setuju.

Jadi dikarenakan tingkat persentase sangat setuju dan setuju berfrekuensi yang sama maka dapat disimpulkan bahwa pernyataan "Saya akan meningkatkan belajar saya ketika nilai ujian CBT pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis jika teman saya mendapatkan nilai yang lebih baik dari saya" berada pada tingkatan sangat setuju dan setuju.

g. Distribusi jawaban dari responden tentang pernyataan "Saya akan meningkatkan belajar saya ketika nilai ujian CBT pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis saya belum mencapai target KKM."

Tabel 4.21

No.	Alternatif Jawaban	N	F	%
1.	Sangat Setuju	80	46	57,5%
2.	Setuju		32	40%
3.	Kurang Setuju		2	2,5%
4.	Tidak Setuju		0	0%
Jumlah		80	80	100%

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa responden memilih sangat setuju sebanyak 57,5%, responden memilih setuju sebanyak 40%, responden memilih kurang setuju 2,5% dan 0% responden memilih tidak setuju.

Jadi dapat disimpulkan bahwa pernyataan "Saya akan meningkatkan belajar saya ketika nilai ujian CBT pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis saya belum mencapai target KKM" berada pada tingkatan sangat setuju.

h. Distribusi jawaban dari responden tentang pernyataan "Saya lebih senang mengerjakan soal-soal ujian Al-Qur'an Hadis dengan sistem CBT daripada PBT *(Paper Based Test)."*

Tabel 4.22

No.	Alternatif Jawaban	N	F	%
1.	Sangat Setuju	80	16	20%
2.	Setuju		41	51,25%
3.	Kurang Setuju		21	26,25%
4.	Tidak Setuju		2	2,5%
Jumlah		80	80	100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa responden memilih sangat setuju sebanyak 20%, responden memilih setuju sebanyak 51,25%, responden memilih kurang setuju 26,25% dan 2,5% responden memilih tidak setuju.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Jadi dapat disimpulkan bahwa pernyataan "Saya lebih senang mengerjakan soal-soal ujian Al-Qur'an Hadis dengan sistem CBT daripada PBT *(Paper Based Test)"* berada pada tingkatan setuju.

3. Pengaruh Penggunaan Sistem Evaluasi dengan Media CBT Terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis Kelas XI di MAN 1 Pasuruan

Semua data mengenai penggunaan sistem evaluasi dengan media CBT dan motivasi belajar siswa kelas XI di MAN 1 Pasuruan telah disajikan. Langkah berikutnya adalah mencari data pengaruh penggunaan sistem evaluasi dengan media CBT terhadap motivasi belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di MAN 1 Pasuruan berdasarkan data-data yang telah diketahui.

Peneliti disini menggunakan teknik yang menjelaskan ada atau tidaknya pengaruh dari dua variabel tersebut. Untuk menganalisis variabel tersebut peneliti menggunakan rumus "Analisis Regresi Linier Sederhana" dengan menggunakan SPSS *for Windows* versi 21 pada sub bab analisis data dan pengujian hipotesis mengenai pengaruh penggunaan CBT terhadap motivasi belajar di bawah ini.

C. Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

1. Penggunaan Sistem Evaluasi dengan Media CBT di MAN 1 Pasuruan

Dalam menjawab rumusan masalah nomor satu, diperlukan untuk menentukan skor ideal. Telah diketahui bahwa skor ideal untuk variabel x ini adalah 4 x 8 x 80 = 2.560 (4 = skor tertinggi, 8 = butir pertanyaan angket, dan 80 =

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

jumlah responden). Lalu diambil jumlah keseluruhan skor dari variabel x atau penggunaan media CBT adalah 1.937.

Dari 80 responden yang menjadi sampel dengan rincian 8 pernyataan yang telah disajikan, dapat diperinci dengan ketentuan yang telah dipaparkan pada tabel di atas. Total skor dari penggunaan sistem evaluasi dengan media CBT adalah 1.937 dan skor ideal adalah 2.560.

Selanjutnya dikalkulasi dengan rumus analisis deskriptif persentase yaitu:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$\text{Jadi, } P = \frac{1.937}{2.560} \times 100 = 75{,}6\%$$

Setelah itu perolehan skor dicocokkan dengan kriteria sebagai berikut:

Tabel 4.23

Kriteria Interval Nilai

Nilai	Keterangan
75% - 100%	Sangat baik (A)
50% - 74%	Baik (B)
25% - 49%	Cukup (C)
<24%	Kurang (D)

Berdasarkan kategori di atas dapat diketahui bahwa skor ideal 75,6% berada dalam kategori sangat baik, karena berada dalam rentang 75% - 100%, jadi dapat

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

disimpulkan bahwa penggunaan sistem evaluasi dengan media CBT ini tergolong sangat baik.

2. Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis di MAN 1 Pasuruan

Dalam menjawab rumusan masalah nomor dua diperlukan untuk menentukan skor ideal sama dengan halnya menjawab rumusan masalah pertama. Diketahui bahwa skor ideal untuk variabel y atau motivasi belajar siswa ini adalah 4 x 8 x 80 = 2.560 (4 = skor tertinggi, 8 = butir pertanyaan angket, dan 80 = jumlah responden). Lalu diambil jumlah keseluruhan skor dari variabel y adalah 1.927.

Dari 80 responden yang menjadi sampel dengan rincian dari 8 pernyataan yang telah disajikan, dapat diperinci dengan ketentuan yang telah dipaparkan pada tabel di atas. Total skor dari motivasi belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis adalah 1.927 dan skor ideal adalah 2.560.

Kemudian dikalkulasi dengan rumus analisis deskriptif persentase yaitu:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Jadi, $P = \frac{1.927}{2.560} \times 100 = 75{,}2\%$

Setelah itu perolehan skor dicocokkan dengan kriteria sebagai berikut:

Tabel 4.24

Kriteria Interval Nilai

Nilai	Keterangan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

75% - 100%	Sangat baik (A)
50% - 74%	Baik (B)
25% - 49%	Cukup (C)
<24%	Kurang (D)

Berdasarkan kategori di atas dapat diketahui bahwa skor ideal 75,2% berada dalam kategori sangat baik, karena berada dalam rentang 75% - 100%, jadi dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis ini tergolong sangat baik.

3. Pengaruh Penggunaan Sistem Evaluasi dengan Media CBT Terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis Kelas XI di MAN 1 Pasuruan

Semua data mengenai penggunaan sistem evaluasi dengan media CBT dan motivasi belajar siswa kelas XI di MAN 1 Pasuruan telah disajikan. Langkah berikutnya adalah mencari data pengaruh penggunaan sistem evaluasi dengan media CBT terhadap motivasi belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di MAN 1 Pasuruan berdasarkan data-data yang telah diketahui.

Dalam menjawab rumusan masalah nomor tiga peneliti menggunakan teknik yang menjelaskan ada atau tidaknya pengaruh dari dua variabel tersebut. Untuk menganalisis variabel tersebut peneliti menggunakan rumus "Analisis

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Regresi Linier Sederhana" dengan menggunakan SPSS *for Windows* versi 21. Hasil analisis regresi yang diperoleh adalah sebagai berikut:

a. Analisis regresi linier sederhana pengaruh variabel penggunaan media CBT (X) terhadap motivasi belajar siswa (Y)

Tabel 4.25

Uji Anova antara Penggunaan Sistem Evaluasi dengan Media CBT terhadap Motivasi Belajar Siswa

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	72.211	1	72.211	10.275	.002[b]
	Residual	548.177	78	7.028		
	Total	620.388	79			

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa F_{hitung} sebesar 10.275 dengan tingkat signifikansi sebesar 0.002 < 0.05. Jadi, dapat dikatakan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel penggunaan sistem evaluasi dengan media CBT dapat digunakan untuk memprediksi variabel motivasi belajar siswa secara signifikan.

b. Koefisien regresi antara penggunaan media CBT terhadap motivasi belajar siswa

Tabel 4.26

Coefficients[a]

Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	16.159	2.491		6.486	.000
Media CBT	.327	.102	.341	3.205	.002

a. Dependent Variable: Motivasi Belajar

Diketahui nilai *Constant* sebesar 16.159, sedang nilai media CBT (koefisien regresi) sebesar 0.327, sehingga persamaan regresinya dapat ditulis:

$$Y = 16.159 + 0.327.X_1$$

Persamaan tersebut dapat diterjemahkan:

1) Konstanta sebesar 16.159, mengandung arti bahwa nilai konsisten variabel penggunaan media CBT adalah sebesar 16.159.
2) Koefisien regresi X sebesar 0.327 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% nilai penggunaan media CBT maka nilai motivasi belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis bertambah sebesar 0.327. Koefisien regresi tersebut bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel X terhadap Y adalah positif.

Berdasarkan nilai signifikansi dari tabel *Coefficiens* diperoleh nilai signifikansi sebesar 0.002 < 0.05, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel penggunaan sistem evaluasi dengan media CBT (X) berpengaruh terhadap variabel motivasi belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis (Y).

$t_{\text{tabel}} = (a/2 : 80 - k - 1)$

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

$= (0.05/2 : 80 - 1 - 1)$

$= (0.025 : 78)$ [$dilihat\ pada\ distribusi\ nilai\ t_{\text{tabel}}$]

$= 1.990$

Berdasarkan tabel tersebut juga dapat diketahui pengaruh variabel penggunaan sistem evaluasi dengan media CBT signifikan atau tidak terhadap variabel motivasi belajar siswa. Penggunaan media CBT *sig* (0.002) <*Alpha* (0.05) dan nilai t_{hitung} yaitu 3.205 > t_{tabel} yaitu 1.990. Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa variabel penggunaan sistem evaluasi dengan media CBT secara signifikan mempengaruhi variabel motivasi belajar siswa.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Pengujian regresi penggunaan sistem evaluasi dengan media CBT (X) terhadap motivasi belajar siswa (Y)

Tabel 4.27

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.341[a]	.116	.105	2.65102

a. Predictors: (Constant), Media CBT

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa koefisien korelasi (R) adalah 0.341. Sedangkan koefisien determinasi R^2 adalah 0.116. Jadi dapat disimpulkan bahwa pengaruh variabel penggunaan sistem evaluasi dengan media CBT terhadap motivasi belajar siswa yaitu sebesar 11,6% dan sisanya 88,4% dipengaruhi oleh faktor lain. Kemudian dapat juga berarti bahwa pengaruh variabel bebas (penggunaan sistem evaluasi dengan media CBT) terhadap variabel terikat (motivasi belajar siswa) adalah 11,6% dan nilai R adalah 0.341 yang mempunyai arti bahwa besarnya nilai korelasi/hubungan adalah sebesar 0.341.

Menurut Sugiyono, pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi adalah sebagai berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.28

Interpretasi Koefisien Korelasi

Nilai	Keterangan
0.00-0.199	Sangat Rendah
0.20-0.399	Rendah
0.40-0.599	Sedang
0.60-0.799	Kuat
0.80-1.000	Sangat Kuat

Jadi, dapat disimpulkan bahwa penggunaan sistem evaluasi dengan media CBT memiliki pengaruh yang rendah terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di MAN 1 Pasuruan karena besarnya nilai R adalah 0.341 yang berada pada rentang 0.20-0.399.

D. Interpretasi Data Hasil Penelitian

Interpretasi data pada dasarnya adalah mencari tahu apa arti dari angka, simbol, atau narasi yang diperoleh. Interpretasi atau penafsiran juga merupakan kemampuan menghubungkan dua konsep yang berbeda dan kemampuan membedakan yang pokok dan yang bukan pokok.[121] Berdasarkan dua pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa interpetasi atau penafsiran adalah kemampuan memahami ide yang telah diubah menjadi bentuk lain, misalnya dalam bentuk grafik, tabel, diagram, gambar, simbol, dan hal yang berhubungan dengan visual.

[121] Nana Sudjana, *Penelitian Hasil Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2012), 25.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Interpertasi dapat dilakukan dengan dua cara yaitu dengan interpretasi terbatas yaitu interpretasi dan analisa dilakukan hampir bersamaan atau yang biasa disebut dengan *micro-analysis* dan interpretasi dengan teori yang digunakan atau dengan hasil penelitian orang lain yaitu ketajaman analisis tergantung pada penguasaan konsep dan teorisasi. Interpretasi ini biasa disebut dengan *macro-analysis* yaitu dengan menunjukkan adanya tata hubungan sesuatu dengan yang lain.[122]

Dalam interpretasi data hasil penelitian pengaruh penggunaan sistem evaluasi dengan media CBT terhadap motivasi belajar siswa kelas XI di MAN 1 Pasuruan ini, peneliti menginterpretasikan dengan landasan teori yang ada seperti berikut:

1. Penggunaan Sistem Evaluasi dengan Media CBT di MAN 1 Pasuruan

Berdasarkan data-data hasil penelitian yang ada diketahui bahwa skor ideal yang diperoleh dari kuisioner tentang penggunaan sistem evaluasi dengan media CBT di MAN 1 Pasuruan mendapatkan presentase 75,6%. Karena berada dalam rentang 75% - 100%, jadi dapat disimpulkan bahwa penggunaan sistem evaluasi dengan media CBT ini tergolong sangat baik.

Hal tersebut dikarenakan lebih banyaknya keuntungan yang diperoleh oleh siswa seperti halnya dapat ujian dimana saja, nilai langsung dapat diketahui tanpa harus menunggu rapor dibagikan, tanpa memerlukan peralatan tulis sehingga lebih fleksibel dan seperti halnya yang dikemukakan dalam penelitian yang dilakukan

[122] Ibid., 38.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

oleh Endah Mastuti yang mengungkapkan beberapa keuntungan menggunakan tes online adalah sebagai berikut:[123]

a. Siswa dapat melihat langsung skor ujiannya
b. Analisis butir soal dapat dilakukan secara langsung
c. Penguji tidak perlu melakukan koreksi secara manual maupun *scanning*
d. Pengacakan soal dan option jawaban membuat siswa kesulitan untuk bekerjasama dalam menyelesaikan tes sehingga perilaku *cheating* dapat terhindari.

Dalam penelitian kualitatif tersebut dapat diketahui bahwa lebih banyak manfaat yang diperoleh baik dari pihak penyelenggara ujian maupun peserta ujian, sehingga lebih efektif dan efisien ujian dengan menggunakan media CBT dibandingkan dengan PBT.

2. Motivasi Belajar Siswa Kelas XI di MAN 1 Pasuruan

Berdasarkan data-data hasil penelitian yang ada diketahui bahwa skor ideal yang diperoleh dari kuisioner tentang motivasi belajar siswa kelas XI di MAN 1 Pasuruan mendapatkan presentase 75,2%. Karena berada dalam rentang 75% - 100%, jadi dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis ini juga tergolong sangat baik.

Karena indikator mengenai motivasi belajar siswa sejalan dengan pendapat Martin Handoko di dalam bukunya, untuk mengetahui kekuatan motivasi

[123] Endah Mastuti, *Pemanfaatan Teknologi Dalam Menyusun Evaluasi Hasil Belajar: Kelebihan dan Kelemahan "Tes Online" Untuk Mengukur Hasil Belajar Mahasiswa* (Jurnal Penelitian Psikologi Vol. 07, No. 1 2016), 18.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

seseorang atau motivasi belajar siswa, dapat dilihat dari beberapa ciri-ciri antara lain yaitu:[124]

a. Kuatnya kemauan untuk berbuat;
b. Jumlah waktu yang disediakan untuk belajar;
c. Kerelaan meninggalkan tugas yang lain;
d. Ketekunan dalam mengerjakan tugas.

Maka dari itu, seperti yang diungkapkan oleh Bapak Mohammad Ali selaku guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di MAN 1 Pasuruan bahwa meskipun dalam kondisi serba susah seperti saat ini dikarenakan adanya pandemi *covid-19*, para siswa kelas XI tetap aktif dan responsif dalam pembelajaran seperti halnya ketika jam pelajaran berlangsung banyak siswa yang mengajukan pertanyaan terkait pembelajaran, ketika pembelajaran dialihkan ke E-Learning Madrasah maupun Google Classroom juga lebih dari setengah siswa yang mengikutinya hingga akhir pembelajaran dan juga apabila diberikan tugas siswa mengerjakan tugas dengan tepat waktu.[125]

3. Pengaruh Penggunaan Sistem Evaluasi dengan Media CBT Terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis Kelas XI di MAN 1 Pasuruan

Berdasarkan data hasil penelitian ini dapat diketahui bahwa koefisien korelasi (R) adalah 0.341. Sedangkan koefisien determinasi R^2 adalah 0.116. Jadi dapat disimpulkan bahwa pengaruh variabel penggunaan sistem evaluasi dengan

[124] Martin Handoko, *Motivasi Daya Penggerak Tingkah Laku* (Yogyakarta: Kanisius, 1992), 59.
[125] Hasil Wawancara Bersama Bapak Mohamad Ali, M.Pd Guru Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis Kelas XI di MAN 1 Pasuruan pada hari Kamis tanggal 19 November 2020 pukul 12.19 WIB.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

media CBT terhadap motivasi belajar siswa yaitu sebesar 11,6% dan sisanya 88,4% dipengaruhi oleh faktor lain. Kemudian dapat juga berarti bahwa pengaruh variabel x terhadap variabel y adalah sebesar 11,6% dan nilai R adalah 0.341 yang mempunyai arti bahwa besarnya nilai korelasi/hubungan adalah sebesar 0.341.

Seperti dalam hasil penelitian yang dilakukan oleh Kuntum Khoiro Ummah dijelaskan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari pelaksanaan ujian dengan sistem CBT terhadap motivasi belajar siswa. Dimana pelaksanaan ujian dengan sistem CBT sangat mempengaruhi motivasi belajar siswa dengan latihan soal-soal ujian, belajar kelompok dan giat mengikuti pelajaran di kelas.[126]

Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa pengaruh penggunaan sistem evaluasi dengan media CBT berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa, meskipun di MAN 1 Pasuruan pengaruh yang diperoleh hanya sebesar 0.341 yang menurut Sugiyono artinya memiliki pengaruh yang rendah karena berada pada rentang 0.20-0.399. Hal tersebut dikarenakan masih adanya hambatan dalam penggunaannya.

[126] Kuntum Khoiro Ummah, Skripsi: "*Pengaruh Ujian Sistem CBT (Computer Based Test) Mata Pelajaran PAI Terhadap Motivasi Belajar Siswa SMAN 10 Surabaya",* (Surabaya: UIN Sunan Ampel, 2019), 83.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Penggunan media CBT sebagai sistem evaluasi yang diterapkan di MAN 1 Pasuruan tergolong sangat baik. Hal tersebut berdasarkan perhitungan data hasil penelitian dengan rumus analisis deskriptif persentase yang didapatkan bahwa koefisien korelasi (R) pada penggunaan CBT adalah 75,6% yang menurut Anas Sudijono berada pada rentang 75% - 100% tergolong sangat baik. Hal tersebut juga dikarenakan lebih banyaknya keuntungan yang diperoleh oleh guru mata pelajaran dan siswa daripada kekurangannya seperti yang diungkapkan beberapa narasumber. Seperti halnya siswa dapat melihat langsung skor ujiannya, analisis butir soal dapat dilakukan secara langsung, penguji tidak perlu melakukan koreksi secara manual maupun *scanning* dan pengacakan soal dan *option* jawaban membuat siswa kesulitan untuk bekerjasama dalam menyelesaikan tes sehingga perilaku *cheating* dapat terhindari.
2. Motivasi belajar siswa pada saat mata pelajaran Al-Qur'an Hadis tergolong sangat baik. Hal tersebut berdasarkan perhitungan rumus analisis deskriptif persentase dari angket motivasi belajar siswa yang memiliki nilai skor ideal 75,2% yang berada dalam kategori sangat baik, karena berada dalam rentang 75% - 100%. Dibuktikan juga pada saat peneliti melakukan observasi secara online melalui grup *Whattsap* mata pelajaran Al-Qur'an Hadis pada kelas XI di

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

MAN 1 Pasuruan dengan menggunakan instrumen pembelajaran yang lebih mengarah kepada kesiapan belajar, proses belajar mengajar dan evaluasi pembelajaran. Dimana setiap kelas menunjukkan kesiapan belajar yang cukup baik ditandai dengan sikap disiplin dan antusias ketika pembelajaran Al-Qur'an Hadis dimulai. Begitu juga tanggapan atau *feedback* yang diberikan oleh siswa kepada guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadis juga aktif dan responsif. Meskipun ada beberapa siswa yang tergolong tidak aktif dan responsif pada saat pembelajaran, namun secara keseluruhan motivasi belajar siswa tergolong cukup baik.

3. Hasil analisis koefisien regresi linier sederhana diketahui bahwa t_{hitung} adalah sebesar 16.159 dan dengan nilai signifikansi sebesar 0.002. Jadi berdasarkan nilai signifikansi dapat disimpulkan bahwa $0.002 < 0.05$ yang berarti bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti variabel X (penggunaan sistem evaluasi dengan media CBT) berpengaruh terhadap variabel Y (motivasi belajar). Pengaruh variabel bebas (penggunaan sistem evaluasi dengan media CBT) terhadap variabel terikat (motivasi belajar) adalah sebesar 11,6% dan dengan nilai R adalah 0.341 yang memiliki arti bahwa besarnya nilai korelasi/hubungan 0.341. Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa penggunaan sistem evaluasi dengan media CBT berpengaruh dengan kategori lemah terhadap motivasi belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di MAN 1 Pasuruan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Saran

Setelah peneliti melakukan penelitian dengan mengamati, menguji, sampai pada tahap pengambilan kesimpulan dari hasil penelitian, maka peneliti ingin mengajukan saran sebagai berikut:

1. Bagi Lembaga

Diharapkan kepada MAN 1 Pasuruan untuk dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai pertimbangan peningkatan kualitas evaluasi pembelajaran di MAN 1 Pasuruan. Terutama dalam hal peningkatan sistem jaringan yang ada pada server E-Learning Madrasah agar siswa lebih termotivasi dalam belajar dan mendapatkan nilai yang sesuai dengan hasil belajarnya tanpa terkendala sistem jaringan yang ada, karena kendala jaringan server sangat berpengaruh terhadap penggunaan sistem evaluasi dengan media CBT.

2. Bagi Guru

Diharapkan untuk selalu berperan aktif dalam kegiatan evaluasi pembelajaran dan menjadi fasilitator ketika proses belajar mengajar. Hal tersebut bertujuan agar kegiatan evaluasi pembelajaran dengan menggunakan media CBT dapat menjadi tolak ukur yang efisien terhadap hasil belajar siswa. Diharapkan pula bagi guru agar lebih dekat dengan siswa agar kelas menjadi lebih kondusif meskipun pembelajaran secara daring dan evaluasi pembelajaran pun menjadi lebih efektif meskipun dengan sistem *online* dari rumah masing-masing.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Bagi Penelitian Selanjutnya

Dalam penelitian ini, peneliti sadar masih banyak kekurangan yang perlu dikoreksi dan diperbaiki, karena "*al-insaanu mahallul khoto' wannisyaan"* manusia itu tempatnya salah dan lupa. Oleh sebab itu peneliti berharap untuk penelitian selanjutnya agar bisa melengkapi dan menyempurnakan hasil penelitian ini.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR PUSTAKA

Abdul Aziz, Shaleh, t.th. *at- Tarbiyah wa Thuruqut Tadris juz 1*. Mesir, Darul Ma'Arif.

Adio, Yohanes dkk. 2017. *Pengembangan Model Computer Based Test (CBT) Berbasis Adobe Flash Untuk Sekolah Menengah Kejuruan*. Innovative Journal of Curriculum and Educational Technology IJCET 6 No. 1.

Arifin, Zainal. 2011. *Evaluasi Pembelajaran.* Bandung: PT Rosdakarya.

Arikunto, Suharsimi. 1998. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek.* Jakarta: PT Rineka Cipta.

B. Uno, Hamzah. 2013. *Teori Motivasi dan Pengukurannya.* Jakarta: PT Bumi Aksara.

Bungin, Burhan. 2005. *Metodologi Penelitian Kuantitatif.* Jakarta: Prenada Media Group.

Dimyati. 1999. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Djamarah, Syaiful Bahri. 2008. *Psikologi Belajar.* Jakarta: Rineka Cipta.

Dokumen milik MAN 1 Pasuruan, 2020.

Effendi, Fahrul dan P. M. Labulan. *2012. Pengembangan Smart Try Out System Berbasis Komputer pada Mata Pelajaran Matematika di Sekolah Kejuruan*. Aksioma. Vol. 1 No. 1.

Firdaus dan Fakhry Zamzam. 2018. *Aplikasi Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Deepublish.

Hadi, Sutrisno. 1989. *Metodologi Research II.* Yogyakarta: Andi Offset.

Hamaik, Oemar. 1990. *Metode Belajar dan Kesulitan-kesulitan Belajar*. Bandung: Tarsito.

Handoko, Martin. 1992. *Motivasi Daya Penggerak Tingkah Laku*. Yogyakarta: Kanisius.

Hariyanto, Agus. 2019. *Membuat PPDB Sekolah & Computer Based Test Dengan PHP + MySQLi.* Jakarta: Imago Media.

Kementerian Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahnya.* Surabaya: CV Penerbit Fajar Mulya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kustandi dan Sutjipto. 2011. *Media Pembelajaran: Manual dan Digital.* Bogor: Ghalia Indonesia.

Lampiran Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia, No.165 Tahun 2014 tentang tentang Kurikulum Madrasah 2013 Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab, Pdf.

M. Echols, John dan Hasan Shadily. 2000. *Kamus Inggris Indonesia.* Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama cet. XXIV.

Mahtufah, Lailial. 2005. *Evaluasi Pendidikan Dalam Presfektif Al-Qur'an* (Jurnal Al-Qalam Vol 22, No. 2.

Mardalis. 1995. *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal.* Jakarta: Bumi Aksara.

Margono. 1997. *Metodologi Penelitian Pendidikan.* Jakarta: PT Rineka Cipta.

Mastuti, Endah. 2016. *Pemanfaatan Teknologi Dalam Menyusun Evaluasi Hasil Belajar: Kelebihan dan Kelemahan "Tes Online" Untuk Mengukur Hasil Belajar Mahasiswa.* Jurnal Penelitian Psikologi Vol. 07, No. 1.

Muhid, Abdul. 2012. *Analisis Statistik 5 Langkah Praktis Analisis Statistik dengan SPSS for Windows.* Sidoarjo: Zifatama Publishing.

Nasir, Muhammad. *Pengembangan Model Pembelajaran Al-Al-Qur'an Hadis Madrasah Aliyah (MA)* di Samarinda dalam jurnal "Al-Qalam" Vol.20 No1 Juni 2014.

Novrianti, *Pengembangan Computer Based Test (CBT) Sebagai Alternatif Teknik Penilaian Hasil Belajar.* Lentera Pendidikan, Vol. 17 No. 1 Juni 2014.

Riduwan. 2007. *Pengantar Statistika Sosial*. Bandung: Alfabeta.

Sadirman, A. 2001. *Onteraksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Santrock, John. 2008. *Psikologi Pendidikan Edisi Kedua.* Jakarta: Kencana.

Soemanto, Wasty. 1998. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Soetomo. 1993. *Dasar-dasar Interaksi Belajar Mengajar*. Surabaya: Usaha Nasional.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sudar., A. Yulianto, dan Wijayanto. 2014. *Pengembangan Uji Kompetensi Mandiri Berbasis Komputer untuk Meningkatkan Efikasi Diri Siswa*. Jurnal Pendidikan Fisika Indonesia: Vol. 10.

Sudijono, Anas. 2009. *Pengantar Statistik Pendidikan.* Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Sudjana, Nana. 2012. *Penelitian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* Bandung: Alfabeta.

Suryani, Nunuk. 2018. *Media Pembelajaran Inovatif dan Pengembangannya*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Suryobroto, Sumadi. 2004. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Sutopo, H. 2009. *Pengembangan Evaluasi Pembelajaran Berbasis Multimedia dengan Flash, PHP, dan MySQL*. Jurnal Informatika.

TR, Widayatun. 1999. *Ilmu Perilaku.* Jakarta: CV Sagung Seto.

Ummah, Kuntum Khoiro. 2019. Skripsi: "*Pengaruh Ujian Sistem CBT (Computer Based Test) Mata Pelajaran PAI Terhadap Motivasi Belajar Siswa SMAN 10 Surabaya".* Surabaya: UIN Sunan Ampel.

Wahab, Rohmalina. 2016. *Psikologi Belajar.* Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Wasito, Hermawan. 2005. *Pengantar Metodologi Penelitian.* Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Yusuf, Syamsu. 2009. *Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Bandung: Rizqi Press.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id